

PERSEORAN PEMBAHARUAN

Tanggal Efektif : 22 Desember 2000

Tanggal Mulai Penawaran : 15 Januari 2001

SIMAS SATU

BAPEPAM&LK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA SIMAS SATU

Reksa Dana Simas Satu adalah Reksa Dana yang didirikan berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta pelaksanaannya di bidang Reksa Dana.

Reksa Dana Simas Satu bertujuan untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan dividen dan pendapatan bunga, serta mengurangi risiko investasi dengan mengalokasikan kekayaan Simas Satu ke dalam berbagai jenis Efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Berpendapatan Tetap. Komposisi investasi Simas Satu adalah 10%-90% pada Efek Ekuitas dan 10%-90% pada Efek Berpendapatan Tetap, baik dalam denominasi rupiah maupun dalam mata uang asing.

PENAWARAN UMUM

PT. Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan penawaran umum Reksa Dana Simas Satu secara terus menerus sebesar: 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan Simas Satu akan ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp.1.000,00 (seribu rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga Unit Penyertaan Simas Satu sama dengan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari yang bersangkutan. Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual seluruh atau sebagian Unit Penyertaannya kepada Manajer Investasi.

Untuk pembelian Unit Penyertaan Simas Satu dikenakan biaya pembelian sebesar 2,00% (dua persen) dan untuk penjualan kembali Unit Penyertaan Simas Satu dikenakan biaya sebesar 1,50% (satu koma lima persen).

MANAJER INVESTASI



PT Sinarmas Asset Management
BII Plaza, Tower III, Lantai 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (62 21) 392 5550
Fax. (62 21) 392 7177 / 392 5539

BANK KUSTODIAN



PT Bank CIMB Niaga, Tbk
Graha Niaga Lt. 7
Jl Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telp. (62 21) 250 5151
Fax. (62 21) 250 5206

PERHATIAN : SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI EFEK INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI MENGENAI MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA (BAB VIII).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2012

UNTUK DIPERHATIKAN : SIMAS SATU TIDAK TERMASUK INSTRUMEN INVESTASI YANG DIJAMIN OLEH PEMERINTAH DAN BANK INDONESIA. SEBELUM MEMBELI UNIT PENYERTAAN, CALON INVESTOR HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA. ISI DARI PROSPEKTUS DAN DOKUMEN PENAWARAN LAINNYA BUKANLAH SUATU SARAN BAIK DARI SISI BISNIS, HUKUM MAUPUN PAJAK. OLEH KARENA ITU, CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DISARANKAN UNTUK MEMINTA PERTIMBANGAN ATAU NASEHAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN SEHUBUNGAN DENGAN INVESTASI DALAM SIMAS SATU. CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN HARUS MENYADARI BAHWA TERDAPAT KEMUNGKINAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN AKAN MENANGGUNG RISIKO SEHUBUNGAN DENGAN UNIT PENYERTAAN YANG DIPEGANGNYA. SEHUBUNGAN DENGAN KEMUNGKINAN ADANYA RISIKO TERSEBUT, APABILA DIANGGAP PERLU CALON PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MEMINTA PENDAPAT DARI PIHAK-PIHAK YANG BERKOMPETEN ATAS ASPEK BISNIS, HUKUM, KEUANGAN, PAJAK, MAUPUN ASPEK LAIN YANG RELEVAN.

Halaman ini sengaja dikosongkan

DAFTAR ISI

	Halaman
I. Istilah dan Definisi	4
II. Informasi Mengenai SIMAS SATU	7
III. Informasi Mengenai Manajer Investasi	10
IV. Informasi Mengenai Bank Kustodian	12
V. Tujuan dan Kebijakan Investasi	13
VI. Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar	15
VII. Perpajakan	17
VIII. Manfaat Investasi dan Faktor-faktor Risiko Utama	18
IX. Hak-Hak Pemegang Unit Penyertaan	20
X. Imbalan Jasa dan Alokasi Biaya	21
XI. Pembubaran dan Likuidasi	23
XII. Pendapat Akuntan Tentang Laporan Keuangan	24
XIII. Skema Pembelian dan Penjualan Kembali (Pelunasan)	57
XIV. Persyaratan dan Tata Cara Pembelian Unit Penyertaan	59
XV. Persyaratan dan Tata Cara Penjualan Kembali (Pelunasan) Unit Penyertaan	62
XVI. Informasi Mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan	64

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

Istilah dan definisi yang digunakan dalam Propektus ini mengacu dan mempunyai arti yang sama dengan definisi yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya, kecuali bila secara tegas dinyatakan lain.

1.1 Afiliasi

Adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal,
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2 Bank Kustodian

Bank Umum yang telah mendapat persetujuan BAPEPAM & LK untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3 BAPEPAM & LK

Adalah Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (dahulu “BAPEPAM” atau Badan Pengawas Pasar Modal).

1.4 Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan

Adalah Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan.

1.5 Bursa Efek

Adalah Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek Pihak-Pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka.

1.6 Efek

Efek sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya yang dapat dibeli oleh Reksa Dana.

1.7 Efektif

Adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM & LK Nomor : IX.C.5 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor : KEP-430 tanggal 19 Desember 2007 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. (“Peraturan BAPEPAM & LK No IX.C.5”). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh BAPEPAM & LK.

1.8 Formulir Profil Pemodal

Adalah Formulir yang disyaratkan untuk diisi oleh pemodal sebagaimana diharuskan oleh Peraturan Nomor: IV.D.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: Kep-20 PM/2004 tanggal 29 April 2004 tentang Profil Pemodal Reksa Dana (“Peraturan BAPEPAM&LK No. IV.D.2”), yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko pemodal SIMAS SATU sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan SIMAS SATU yang pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.9 Formulir Pembelian Unit Penyertaan

Adalah formulir asli yang dipakai oleh calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi.

1.10 Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan

Adalah formulir asli yang berisi data mengenai kondisi penjualan Unit Penyertaan SIMAS SATU oleh Pemegang Unit Penyertaan, sebagai persyaratan untuk menjual Unit Penyertaan SIMAS SATU.

1.11 Hari Bursa

Adalah hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12 Hari Kalender

Adalah semua hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan gregorius kalender tanpa terkecuali, termasuk hari Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.

1.13 Hari Kerja

Adalah hari dimana Manajer Investasi dan Bank Kustodian melakukan kegiatan operasional, yaitu selain hari Sabtu, Minggu dan hari libur resmi lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun otoritas yang berwenang terhadap Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

1.14 Kontrak Investasi Kolektif (KIK)

Adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat pemegang Unit Penyertaan di mana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan Penitipan Kolektif.

1.15 Manajer Investasi

Adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.16 Metode Penghitungan NAB

Adalah metode untuk menghitung NAB sesuai dengan Peraturan Nomor: IV.C.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor: Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana. (“Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2”).

1.17 Nilai Aktiva Bersih (NAB) Portofolio

Adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan dan persetujuan BAPEPAM & LK.

NAB Reksa Dana akan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18 Nilai Pasar Wajar

Adalah nilai yang dapat diperoleh dari transaksi Efek yang dilakukan antar para Pihak yang bebas bukan karena paksaan atau likuidasi.

1.19 Pembelian

Adalah tindakan calon pembeli / Pemegang Unit Penyertaan melakukan Pembelian atas Unit Penyertaan SIMAS SATU.

1.20 Pemegang Unit Penyertaan

Adalah pihak-pihak yang memiliki Unit Penyertaan SIMAS SATU.

1.21 Penjualan Kembali

Adalah mekanisme untuk melakukan Penjualan Kembali Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

1.22 Portofolio Efek

Adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan SIMAS SATU.

1.23 Prospektus

Adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan pemodal membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan BAPEPAM & LK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.24 Reksa Dana

Adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi.

1.25 Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasi instruksi pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan SIMAS SATU. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan disampaikan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan SIMAS SATU dari Pemegang Unit Penyertaan diterima dengan baik (*in complete application*) dan disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan Pembayaran diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian; dan (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan SIMAS SATU dari Pemegang Unit Penyertaan diterima secara lengkap (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.26 Unit Penyertaan

Adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pihak dalam portofolio investasi kolektif.

1.27 Undang-Undang Pasar Modal

Adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

BAB II

INFORMASI MENGENAI SIMAS SATU

2.1 PEMBENTUKAN SIMAS SATU

Simas Satu adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang dibuat berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya di bidang Reksa Dana.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Simas Satu dituangkan dalam Akta No. 60 tertanggal 13 Desember 2000 yang dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, antara PT. Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian.

2.2 PENAWARAN UMUM

PT. Sinarmas Asset Management (d/h. PT. Sinarmas Sekuritas) sebagai Manajer Investasi akan melakukan penawaran umum atas Unit Penyertaan Simas Satu secara terus-menerus sampai sejumlah 500.000.000 (lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Pada hari pertama penawaran, Unit Penyertaan Simas Satu akan ditawarkan pada harga yang sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp. 1.000.- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan. Untuk selanjutnya, harga pembelian dan penjualan kembali Unit Penyertaan Simas Satu ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir hari bursa yang bersangkutan.

Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan Simas Satu setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM&LK.

Dengan pengecualian terhadap Manajer Investasi dan pihak yang menempatkan dana awal (sponsor), setiap pemegang Unit Penyertaan tidak boleh memiliki lebih dari 1,00% (satu persen) dari total Unit Penyertaan Simas Satu yang ditawarkan yaitu sejumlah 5.000.000 (lima juta) Unit Penyertaan. Sponsor dapat memiliki Unit Penyertaan sebanyak-banyaknya 2,50% (dua koma lima persen) dari total Unit Penyertaan Simas Satu yang ditawarkan kepada masyarakat.

2.3 PENGELOLA SIMAS SATU

PT Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan Kebijakan dan Strategi Investasi sehingga sesuai dengan tujuan investasi.

Anggota Komite Investasi terdiri dari:

- **Indra Widjaja**, Ketua Komite Investasi

Indra Widjaja meraih gelar Sarjana di bidang Industrial & Business Management dari Nanyang University, Singapura. Berkarir selama 17 tahun di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur selama 10 tahun. Saat ini menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT. Sinarmas Sekuritas, Komisaris PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., Wakil Komisaris Utama PT. Asuransi Sinar Mas, Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk., Komisaris PT. Sinar Mas, Wakil Komisaris Utama PT. SMART Corporation Tbk., Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., dan Wakil Komisaris Utama PT. Duta Pertiwi Tbk. Telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-26/PM/1P/WMI/2000.

- **Gandi Sulistiyanto S.**, Anggota Komite Investasi

Gandi Sulistiyanto meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Diponegoro, Semarang. Pernah mengikuti pendidikan Program Top Management di Asian Institute of Management di Manila, Philipina. Bekerja di PT. Astra International Tbk. pada tahun 1983-1992, menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Asuransi Jiwa Eka Life pada tahun 1992-1997, dan menjabat

sebagai Komisaris PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. pada tahun 1998-1999. Saat ini menduduki jabatan sebagai Komisaris PT. Sinarmas Sekuritas, Komisaris PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk., Komisaris PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

▪ **Kokarjadi Chandra**, Anggota Komite Investasi

Kokarjadi Chandra meraih gelar Bachelor of Science di bidang Mechanical Engineering dari Oregon State University, Oregon, USA dan gelar Master of Business Administration (MBA) di bidang Finance & Management Information System dari Portland State University, Oregon, USA. Memiliki pengalaman kerja selama 9 tahun di PT. Bank Internasional Indonesia Tbk. dengan jabatan terakhir Direktur Keuangan & Compliance. Saat ini menjabat Direktur Utama PT. Sinarmas Sekuritas dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-56/PM/IP/WMI/2000.

▪ **Andreas H. Purwadi**, Anggota Komite Investasi

Andreas H. Purwadi menamatkan pendidikan S-1 pada Universitas Katolik Atmajaya untuk jurusan manajemen dan akuntansi dan melanjutkan program S-2 ke San Diego State University, San Diego, California, Amerika Serikat, jurusan Finance. Pernah bekerja pada sebuah bank swasta besar di Indonesia untuk Divisi Credit & Marketing selama 8 tahun dengan *corporate title* terakhir adalah Assistant Vice President. Seorang profesional dan berpengalaman di bidang keuangan dan perbankan. Saat ini, mengelola investasi di PT. Asuransi Sinar Mas dan aktif sebagai praktisi dalam dunia pasar modal dan investasi. Telah memiliki izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM dengan KEP-105/PM/WMI/2003.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertanggung jawab atas aktivitas pengelolaan dana tiap-tiap hari, sehingga tercapai hasil investasi yang sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi dari Simas Satu.

Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

▪ **Hermawan Hosein**, Ketua Tim Pengelola Investasi

Hermawan meraih gelar Bachelor of Mathematical & Computer Sciences di bidang Information Technology & Information System Management. Memiliki pengalaman bekerja di PT Bank Internasional Indonesia selama 2 tahun dan PT Sinarmas Multiartha Tbk., selama 4 tahun dengan jabatan terakhir General Manager. Sedangkan pengalaman dalam perusahaan sekuritas yaitu PT Sinarmas Sekuritas selama 11 tahun dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Saat ini menjabat sebagai Direktur utama di PT Sinarmas Asset Management dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-05/PM/WMI/2003.

▪ **Alex Setyawan WK.**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Alex Setyawan WK meraih gelar Bachelor of Science Industrial System and Engineering dari Ohio State University, Columbus, Ohio, USA. Memiliki pengalaman kerja selama 4 tahun di PT Bank Internasional Indonesia Tbk., khususnya pada Divisi Corporate Banking dan pada PT Sinarmas Sekuritas Divisi Asset Management selama 12 Tahun, telah banyak mengikuti berbagai seminar dan pelatihan di bidang keuangan dan pasar modal. Saat ini bekerja di PT Sinarmas Asset Management sebagai Direktur dan telah mendapatkan izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-119/PM/WMI/2005.

▪ **Al Iskandar Bambang Nugroho P.**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Pendidikan terakhir Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti, Jakarta. Pernah bekerja di PT Bhakti Investama Tbk. Divisi Fund Management, PT Makinta Securities pada Divisi Corporate Finance serta PT Sinarmas Sekuritas Divisi Asset Management dan telah mengikuti berbagai seminar, pelatihan dan pendidikan di bidang keuangan dan Pasar Modal. Saat ini bekerja di PT Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi, memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-119/PM/IP/WMI/2001.

▪ **Jeffrosenberg Chen Lim**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Jeffrosenberg Chen Lim meraih gelar S1 dari Walter A. Haas School of Business, UC Berkely, California, USA. Memiliki pengalaman kerja sebagai analis selama 6 tahun di industry pasar modal dan di corporate planning di AS. Sebelum bergabung dengan PT Sinarmas Asset Management, jabatan terakhir adalah sebagai Head of Research di PT Sinarmas Sekuritas dan telah memperoleh izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-36/BL/WMI/2012.

▪ **Denny Hartono**, Anggota Tim Pengelola Investasi

Denny Hartono merupakan lulusan dari Universitas Airlangga Surabaya dengan gelar Magister Hukum. Sebelum bergabung dengan PT Sinarmas Asset Management beliau menjabat sebagai marketing analis di PT Sinarmas Sekuritas dari tahun 2000, jabatan sekarang adalah sebagai Manajer Investasi dan telah mendapat izin sebagai Wakil Manajer Investasi dari BAPEPAM & LK dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-31/BL/WMI/2008.

2.5 IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

Berikut ini adalah ikhtisar laporan keuangan Reksa Dana Simas Satu yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Lianny Leo dari kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny – Moore Stephens.

	2012	2011
Jumlah hasil investasi (%)	22.21%	3.74%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	22.21%	0.16%
Beban Operasi (%)	2.98%	3.48%
Perputaran portofolio	0.90 : 1	1.72:1
Persentase penghasilan kena pajak (%)	5.10%	19.71%

“Rasio hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran” diatas dihitung berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM&LK No. Kep-08/PM/1997 tanggal 30 April 1997, Peraturan No. IV.C.3 tentang Pedoman Pengumuman Harian Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana Terbuka.

Tujuan tabel ini adalah semata – mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

BAB III **INFORMASI MENGENAI MANAJER INVESTASI**

3.1 KETERANGAN SINGKAT MENGENAI MANAJER INVESTASI

PT Sinarmas Asset Management didirikan berdasarkan akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sinarmas Asset Management No. 38 tanggal 28 Maret 2011, dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-20523.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0032636.01.09.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011.

PT Sinarmas Asset Management telah mendapatkan izin usaha sebagai Manajer Investasi dari BAPEPAM dan LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-03/BL/MI/2012, tanggal 9 April 2012 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Manajer Investasi Kepada PT Sinarmas Asset Management.

Pemegang saham mayoritas PT Sinarmas Asset Management adalah PT Sinarmas Sekuritas yaitu sebesar 99,98% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh delapan persen). PT Sinarmas Asset Management memiliki modal disetor sebesar Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah), terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) saham.

3.2 PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

Dalam pengelolaan reksa dana saat ini PT Sinarmas Asset Management (d/h PT Sinarmas Sekuritas) telah memperoleh Surat Efektif dari BAPEPAM untuk mengadakan 14 (empat belas) Reksa Dana, yaitu : Reksa Dana Simas Satu pada tanggal 22 Desember 2000, Danamas Rupiah pada tanggal 10 Agustus 2001, Danamas Pasti pada tanggal 24 April 2003, Danamas Dollar pada tanggal 11 Mei 2004, Danamas Stabil pada tanggal 24 Februari 2005, Danamas Fleksi pada tanggal 28 Maret 2005, Riau Liquid Fund dan Riau Income Fund pada tanggal 9 Agustus 2005, Danamas Rupiah Plus pada tanggal 9 Juni 2006, Simas Danamas Saham, Simas Danamas Mantap Plus dan Simas Danamas Instrumen Negara pada tanggal 24 September 2007, Simas Satu Prima dan Simas Saham Unggulan pada tanggal 11 Desember 2012. Dimana Reksa Dana Simas Satu mengelola dana awal sebesar Rp. 9.202.176.479,-, Danamas Rupiah dengan dana awal Rp. 20.800.000.000,-, Danamas Pasti dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,-, Danamas Dollar dengan dana awal US \$ 2.160.000, Danamas Stabil dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-, Danamas Fleksi dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,- serta Riau Liquid Fund dan Riau Income Fund masing – masing dengan dana awal Rp. 5.000.000.000,-, Danamas Rupiah Plus dengan dana awal Rp. 30.000.000.000,-, Simas Danamas Saham dengan dana awal Rp. 10.000.000.000,-, Simas Danamas Mantap Plus dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-, Simas Danamas Instrumen Negara dengan dana awal Rp. 20.000.000.000,-. Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Simas Satu, Danamas Rupiah, Danamas Pasti, Danamas Stabil, Danamas Fleksi, Riau Income Fund dan Riau Liquid Fund, Danamas Rupiah Plus dibuat dihadapan Ny. Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, Simas Danamas Saham, Simas Danamas Mantap Plus serta Simas Danamas Instrumen Negara dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian dan Danamas Dollar dibuat dihadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk. sebagai Bank Kustodian. Sedangkan Simas Satu Prima dan Simas Saham Unggulan dibuat dihadapan Ny. Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, antara PT Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. sebagai Bank Kustodian.

Per Desember 2012 PT. Sinarmas Asset Management (d/h PT. Sinarmas Sekuritas) dengan jumlah 14 Reksa Dana telah mempunyai dana kelolaan kurang lebih sebesar Rp. 5.397.000.000.000,- (lima trilyun tiga ratus sembilan puluh tujuh miliar rupiah).

3.3 PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak – pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi di pasar modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan adalah PT. Sinar Mas Multiartha Tbk., PT. Sinar Mas Multifinance, PT. AB Multifinance, PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Jiwa Sinarmas, PT Bank Sinarmas, dan PT. Sinarmas Sekuritas.

3.4 Susunan Direksi dan Komisaris Manajer Investasi

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT. Sinarmas Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Hermawan Hosein
Direktur : Alex Setyawan Widjajakusuma

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Doddy Susanto
Komisaris : Howen Widjaja

BAB IV

INFORMASI MENGENAI BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG BANK KUSTODIAN

PT. Bank CIMB Niaga Tbk merupakan bank swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari BAPEPAM & LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-71/PM/1991, tanggal 22 Agustus 1991, sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

PT. Bank CIMB Niaga Tbk saat ini merupakan salah satu bank kustodian terkemuka dalam pasar Reksa Dana dan telah mengelola lebih dari 132 Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan mengadministrasikan aset senilai lebih dari Rp 56,9 Triliun. Kustodian Bank CIMB Niaga memberikan pelayanan administrasi serta penyimpanan kepada lebih dari 371 nasabah baik luar maupun dalam negeri.

Kepercayaan lain yang diberikan kepada PT. Bank CIMB Niaga Tbk adalah penunjukan sebagai *sub-registry* oleh Bank Indonesia atas pelaksanaan perdagangan obligasi pemerintah dalam rangka rekapitalisasi perbankan nasional, yang lebih luas saat ini meliputi seluruh Surat Utang Negara serta Sertifikat Bank Indonesia. Pada Juni 2000 Kustodian Bank CIMB Niaga telah mendapatkan sertifikasi manajemen pengendalian mutu ISO 9002 dan telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 pada September 2003. Untuk pengadministrasian jasa kustodian, PT. Bank CIMB Niaga Tbk telah melakukan beberapa terobosan mutakhir yaitu memberikan fasilitas *on-line information services* yang memungkinkan nasabah untuk akses ke *custodial administration system* dan *unit registry system* dan fasilitas layanan transaksi Reksa Dana melalui SST (Self Service Terminal atau ATM non tunai) secara *'paperless'* di seluruh jaringan SST Bank CIMB Niaga.

Selain itu Kustodian Bank CIMB Niaga telah empat kali berturut-turut mendapat penghargaan sebagai "Bank Kustodian teraktif dalam perdagangan obligasi di Bursa Efek Surabaya pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006" yang diberikan oleh PT. Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Mei 2007, Kustodian Bank CIMB Niaga mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI. Dengan diberikannya pernyataan kesesuaian syariah tersebut, maka bagi klien yang berbasis syariah, Kustodian Bank Niaga dapat menjadi administrator yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank Kustodian di Pasar Modal atau yang bergerak di bidang jasa keuangan di Indonesia adalah PT. KITA Finance, PT. Saseka Gelora Finance, PT. CIMB Principal Asset Management dan PT. CIMB GK Securities.

BAB V
TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

5.1 TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi *SIMAS SATU* adalah untuk mencapai tingkat pendapatan yang optimal dalam jangka panjang melalui peningkatan nilai modal, penghasilan dividen dan pendapatan bunga, serta mengurangi risiko investasi dengan mengalokasikan kekayaan *SIMAS SATU* ke dalam berbagai jenis efek yang terdiri dari Efek Ekuitas dan Efek Berpendapatan Tetap.

5.2 KEBIJAKAN INVESTASI

Dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku dan ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif, komposisi investasi *SIMAS SATU* adalah 10% - 90% pada Efek Ekuitas dan 10% - 90% pada Efek Berpendapatan Tetap, baik dalam denominasi Rupiah maupun dalam mata uang asing, seperti diperlihatkan pada tabel dibawah ini:

Jenis Efek	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	10%	90%
Efek Berpendapatan Tetap	10%	90%

Efek Ekuitas juga mencakup Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights*) dan Waran.

Efek Berpendapatan Tetap mencakup Instrumen Pasar Uang dan Efek Hutang, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Termasuk didalamnya adalah Surat Berharga dan atau Efek lainnya yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada Obligasi Pemerintah Republik Indonesia, Obligasi Pemerintah Daerah (*'Municipal Bonds'*), Obligasi Bank Rekapitalisasi dan lainnya.

Reksa Dana Simas Satu akan melakukan pembelian dan penjualan hanya pada efek-efek yang telah dijual dalam penawaran umum.

5.3 PEMBATAHAN INVESTASI

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.B.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep 552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif juncto Peraturan BAPEPAM&LK Nomor IV.B.2 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM&LK Nomor 553/BC/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Pedoman Kontrak Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dalam melaksanakan pengelolaan *SIMAS SATU* Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan *SIMAS SATU* :

- a. memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- b. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbeda hukum Indonesia atau berbandan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat;
- c. memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatat Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
- d. memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank.

Larangan dimaksud tidak berlaku bagi :

1. Sertifikat Bank Indonesia
 2. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 3. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- e. melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;

- f. memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, dengan ketentuan bahwa masing – masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana;
- g. memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali :
 - 1. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Peringkat Efek;
 - 2. Efek pasar uang, yaitu Efek bersifat utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - 3. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- h. memiliki Portfolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- i. memiliki Efek yang diterbitkan oleh pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari pemegang Unit Penyertaan;
- j. terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
- k. terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
- l. terlibat dalam Transaksi Marjin;
- m. melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
- n. terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portfolio Reksa Dana pada saat pembelian;
- o. membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika;
 - 1. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - 2. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- p. terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasi; dan
- q. membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika :
 - 1. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - 2. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - 3. Manajer Investasi Reksa Dana terafiliasi dengan Kreditor Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat edaran dan surat persetujuan BAPEPAM&LK berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4 KEBIJAKAN PEMBAGIAN KEUNTUNGAN

SIMAS SATU tidak membagikan keuntungan dalam bentuk uang tunai. Setiap keuntungan yang diperoleh akan dibukukan kembali kedalam portofolio **SIMAS SATU** yang akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersihnya.

BAB VI METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR

Metode Penghitungan Nilai Pasar Wajar Efek dalam portofolio Simas Satu yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2 yang merupakan lampiran keputusan ketua BAPEPAM & LK Nomor Kep-402/BL/2008 tertanggal 9 Oktober 2008, Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan dan Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara.

Peraturan BAPEPAM & LK No.IV.C.2, memuat antara lain ketentuan sebagai berikut :

Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana wajib ditentukan dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian selambat-lambatnya pada pukul 17.00 setiap Hari Kerja, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek.
- b. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya; atau
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis;
- c. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*) menggunakan harga referensi, sebagai berikut:
 - 1) Surat Utang Negara menggunakan informasi harga yang dikeluarkan oleh Penyelenggara Perdagangan Surat Utang Negara di luar Bursa Efek;
 - 2) Obligasi perusahaan menggunakan informasi harga yang tersedia dalam sistem yang ditetapkan oleh BAPEPAM & LK sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 tentang Laporan Reksa Dana;
- d. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri menggunakan informasi harga dari sumber yang dapat dipercaya dan dapat diakses melalui media massa atau fasilitas internet yang tersedia;
- e. Penentuan Nilai Pasar Wajar dari Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, wajib berdasarkan itikad baik dan penuh tanggung jawab oleh Manajer Investasi dengan menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten. Nilai yang diperkirakan tersebut wajib didasarkan perkiraan harga yang paling mungkin terjadi antara penjual dan pembeli yang memiliki Fakta Material mengenai Efek tersebut serta tidak melakukan transaksi secara terpaksa. Fakta yang wajib dipertimbangkan oleh Manajer Investasi dalam membuat evaluasi antara lain adalah:
 - 1) harga terakhir Efek yang diperdagangkan, kecenderungan harga saham dan tingkat suku bunga umum sejak perdagangan terakhir;
 - 2) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 3) dalam hal saham, perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*) dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis;
 - 4) dalam hal Efek Bersifat Utang, tingkat suku bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis; dan
 - 5) dalam hal waran, right, atau obligasi konversi, harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari; dan
- f. Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana wajib diperhitungkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku.

Perhitungan nilai aktiva bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi

Penentuan nilai aktiva bersih Reksa Dana Pasar Uang wajib menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi. Yang dimaksud dengan metode harga perolehan yang diamortisasi adalah penilaian harga Efek dalam portofolio Reksa Dana Pasar Uang berdasarkan harga perolehan yang disesuaikan dengan cara melakukan amortisasi atas *premium* atau *accretion* atas diskonto

Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara yang menjadi portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Utang Negara dalam portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi tersebut tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Utang Negara yang tidak dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo dan menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi dalam penentuan Nilai Pasar Wajarnya, pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.

Nilai aktiva bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tidak termasuk permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM & LK No. IV.C.2, Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-02/PM/2005 tertanggal 9 Juni 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Obligasi Perusahaan dan Surat Edaran BAPEPAM nomor SE-03/PM/2005 tertanggal 29 Juli 2005 tentang Batas Toleransi (Standar Deviasi) Penentuan Nilai Pasar Wajar Surat Utang Negara dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan BAPEPAM & LK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini, termasuk Peraturan BAPEPAM & LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. KEP-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012, yang akan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013.

BAB VII PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Perlakuan Pajak	Dasar Hukum
	a. Pembagian uang tunai (dividen)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
	b. Bunga Obligasi	PPh final *)	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UUPh Jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	c. Capital Gain/Diskonto Obligasi	PPh final *)	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UUPh Jo. Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP No. 16 tahun 2009
	d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh final (20%)	Pasal 2 PP 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. No. 51/KMK.04/2001
	e. Capital Gain saham di Bursa	PPh final (0,1%)	PP No. 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP No. 14 tahun 1997
	f. Commercial Paper dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. No. 16 Tahun 2009 (“**PP No. 16 Tahun 2009**”) besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada BAPEPAM & LK adalah sebagai berikut:

- 1) 0% untuk tahun 2009 sampai dengan tahun 2010;
- 2) 5% untuk tahun 2011 sampai dengan tahun 2013; dan
- 3) 15% untuk tahun 2014 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila dikemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi warga negara asing disarankan untuk berkonsultasi dengan Penasihat Perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan SIMAS SATU.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh pemodal sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada pemodal tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada pemodal segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh pemodal.

BAB VIII MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

8.1 MANFAAT BERINVESTASI PADA *SIMAS SATU*

Reksa Dana *SIMAS SATU* memberikan manfaat dan kemudahan bagi para pemodal antara lain:

a. **Pengelolaan Secara Profesional**

Pengelolaan secara profesional adalah Pengelolaan portofolio investasi di pasar modal dan pasar uang antara lain meliputi pemilihan efek utang, pemilihan bank, penentuan jangka waktu penempatan serta administrasi investasinya memerlukan analisa yang sistematis, monitoring yang terus menerus serta keputusan investasi yang cepat dan tepat (*market timing*). Disamping itu diperlukan keahlian khusus serta hubungan dengan berbagai pihak untuk dapat melakukan pengelolaan suatu portofolio investasi yang terdiversifikasi. Hal ini akan sangat menyita waktu dan konsentrasi bagi pemodal jika dilakukan sendiri. Melalui *SIMAS SATU* pemodal akan memperoleh kemudahan karena terbebas dari pekerjaan tersebut dan mempercayakannya kepada Manajer Investasi yang profesional di bidangnya.

b. **Diversifikasi Investasi**

Diversifikasi Investasi adalah penyebaran investasi dengan maksud mengurangi risiko investasi. Jika dana investasi yang dimiliki relatif kecil, sulit untuk memperoleh manfaat diversifikasi tanpa kehilangan kesempatan memperoleh hasil investasi yang baik. Melalui *SIMAS SATU* dimana dana dari berbagai pihak dapat dikumpulkan, diversifikasi investasi dapat lebih mudah dilakukan.

c. **Bebas Pajak**

Berdasarkan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak Nomor : SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Reksa Dana Kontrak Investasi Kolektif, bahwa bagian laba termasuk penjualan kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh pemilik Unit Penyertaan **bukan merupakan objek pajak penghasilan**.

d. **Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi**

Dengan akumulasi dana dari berbagai pihak, *SIMAS SATU* mempunyai kekuatan penawaran (*bargaining power*) dalam memperoleh tingkat suku bunga yang lebih tinggi serta biaya investasi yang lebih rendah, serta akses kepada instrumen investasi yang sulit jika dilakukan secara individual. Hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh Pemegang Unit Penyertaan memperoleh hasil investasi yang relatif baik sesuai tingkat risikonya.

e. **Kemudahan Pencairan Investasi**

Pemodal dapat menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap hari bursa dan dalam hal ini, Manajer Investasi wajib membeli kembali Unit Penyertaan tersebut. Dimana pemodal akan menerima hasil penjualan tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari bursa setelah Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan diterima secara lengkap oleh Manajer Investasi. Hal ini memberikan tingkat likuiditas yang tinggi bagi pemodal.

8.2 FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Sedangkan risiko investasi dalam *SIMAS SATU* dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

a. **Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik**

Perubahan atau memburuknya kondisi perekonomian dan politik di dalam maupun di luar negeri atau perubahan peraturan dapat mempengaruhi perspektif pendapat yang dapat pula berdampak pada kinerja bank-bank serta penerbit surat berharga / surat utang atau pihak dimana *SIMAS SATU* melakukan investasi. Hal ini juga akan mempengaruhi kinerja portofolio investasi *SIMAS SATU*.

b. Risiko Wanprestasi

Manajer Investasi akan berusaha memberikan hasil investasi terbaik kepada Pemegang Unit Penyertaan. Namun dalam kondisi luar biasa, bank dan penerbit surat berharga dimana *SIMAS SATU* berinvestasi atau pihak lainnya yang berhubungan dengan *SIMAS SATU* dapat wanprestasi (*default*) dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi *SIMAS SATU*. Dalam hal *SIMAS SATU* mengalami hasil investasi negatif, maka Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan yang akan berkurang.

c. Risiko Likuiditas

Dalam hal terjadi tingkat penjualan kembali (*redemption*) oleh Pemegang Unit Penyertaan yang sangat tinggi dalam jangka waktu pendek, pembayaran tunai oleh Manajer Investasi dengan cara mencairkan portofolio *SIMAS SATU* dapat tertunda. Dalam kondisi luar biasa (*force majeure*) atau kejadian-kejadian (baik yang dapat maupun yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya) di luar kekuasaan Manajer Investasi, penjualan kembali dapat pula dihentikan untuk sementara sesuai ketentuan dalam Kontrak Investasi Kolektif dan Peraturan BAPEPAM&LK.

d. Risiko Pembubaran

Risiko ini dapat terjadi apabila diperintahkan oleh BAPEPAM&LK sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IV.B.I. dan/atau terjadi Penjualan Kembali secara terus menerus sehingga Nilai Aktiva Bersih *SIMAS SATU* turun menjadi kurang dari Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari berturut – turut dan/atau Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian mengundurkan diri dalam waktu 60 (enam puluh) hari Bursa dan tidak diperoleh penggantinya, setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM&LK.

e. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko ini mungkin timbul karena kekayaan Reksa Dana diinvestasikan pada Efek Hutang dan/atau Instrumen Pasar Uang yang terkait secara langsung dan tidak langsung terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dengan mata uang asing.

f. Risiko Kehilangan Kesempatan Investasi

Bank Kustodian mengasuransikan kekayaan *SIMAS SATU* atas kerusakan atau kehilangan yang mungkin terjadi. Bila terjadi kehilangan atau kerusakan atas kekayaan *SIMAS SATU*, Bank Kustodian dapat mengajukan klaim ganti rugi kepada perusahaan asuransi. Selama tenggang waktu antara saat pengajuan klaim asuransi oleh Bank Kustodian dan saat perolehan dana klaim asuransi tersebut dari perusahaan asuransi, Manajer Investasi tidak dapat melakukan perdagangan atas efek – efek tersebut. Hilangnya kesempatan perdagangan ini dapat berpengaruh terhadap Nilai Aktiva Bersih Unit Penyertaan.

BAB IX

HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat – syarat sesuai yang tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif, setiap Pemegang Unit Penyertaan *SIMAS SATU* mempunyai hak-hak sebagai berikut:

9.1 Mendapatkan Bukti Penyertaan *SIMAS SATU*, yaitu Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan dan Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan *SIMAS SATU* akan mendapatkan Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan dari Bank Kustodian setelah pemodal membeli dan menjual kembali Unit Penyertaan *SIMAS SATU*. Surat Konfirmasi ini akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat dalam 7 (tujuh) Hari Bursa setelah pembelian atau penjualan kembali.

Laporan Bulanan Kepemilikan Unit Penyertaan akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat 12 (dua belas) Hari Bursa setelah akhir bulan yang akan menjelaskan posisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) dan saldo Unit Penyertaan yang dimiliki hingga akhir bulan yang bersangkutan.

9.2 Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Setiap Unit Penyertaan dan Kinerja *SIMAS SATU*

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih Harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari *SIMAS SATU* yang dipublikasikan di harian tertentu.

9.3 Memperoleh Laporan – Laporan Sebagaimana Dimaksud Dalam Peraturan BAPEPAM&LK No. X.D.1.

9.4 Memperoleh Pembagian Hasil Investasi

Pemegang Unit Penyertaan *SIMAS SATU* mempunyai hak untuk memperoleh pembagian hasil investasi (jika ada) secara harian dalam bentuk peningkatan Nilai Aktiva Bersih yang disesuaikan setiap harinya.

9.5 Menjual Kembali Sebagian atau Seluruh Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan *SIMAS SATU* yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa.

9.6 Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal *SIMAS SATU* Dibubarkan dan Dilikuidasi

Dalam hal *SIMAS SATU* dibubarkan dan dilikuidasi maka pemodal akan mendapatkan hasil likuidasi yang dihitung secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing – masing Pemegang Unit Penyertaan.

BAB X

IMBALAN JASA DAN ALOKASI BIAYA

Dalam pengelolaan Simas Satu terdapat beberapa biaya yang harus dikeluarkan oleh Simas Satu, Manajer Investasi maupun pemegang Unit Penyertaan. Perincian dan alokasi biaya-biaya tersebut adalah sebagai berikut:

10.1 BIAYA YANG MENJADI BEBAN SIMAS SATU

1. Imbalan jasa Manajer Investasi sebesar 2,00% (dua persen) per tahun, ditambah dengan pajak yang berlaku.
Imbalan jasa Manajer Investasi dihitung secara harian terhadap Nilai Aktiva Bersih harian Simas Satu berdasarkan 365 (tiga ratus lima puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus lima puluh enam) hari untuk tahun kabisat, yang dibayarkan setiap bulan.
2. Imbalan jasa Bank Kustodian sebesar maksimal 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, ditambah dengan pajak yang berlaku.
Imbalan jasa Bank Kustodian dihitung secara harian terhadap Nilai Aktiva Bersih harian Simas Satu berdasarkan 365 (tiga ratus lima puluh lima) hari per tahun atau 366 (tiga ratus lima puluh enam) hari untuk tahun kabisat, yang dibayarkan setiap bulan.
3. Biaya-biaya operasional lainnya, meliputi:
 - a. Biaya transaksi efek;
 - b. Biaya registrasi efek;
 - c. Imbalan jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris setelah Simas Satu dinyatakan efektif oleh BAPEPAM&LK;
 - d. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan keuangan dan pembaharuan prospektus setelah Simas Satu dinyatakan efektif oleh BAPEPAM&LK;
 - e. Pembayaran pajak yang berkenaan dengan biaya-biaya tersebut diatas.

10.2 BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

1. Biaya persiapan pembentukan Simas Satu, yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan, termasuk imbalan jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum dan Notaris untuk yang pertama kali.
2. Biaya administrasi pengelolaan portofolio Simas Satu, yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi.
3. Biaya pemasaran, termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan Simas Satu.
4. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembelian Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.
5. Biaya pembuatan dan penyebaran Prospektus yang pertama.
6. Imbalan jasa Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, dan biaya-biaya lain kepada pihak lainnya yang menjadi tanggungan Manajer Investasi dalam hal Simas Satu dibubarkan.

10.3 BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

1. Biaya pembelian (*subscription fee*) Unit Penyertaan sebesar 2,00% (dua persen) dari jumlah nilai pembelian yang dilakukan, yang dikenakan pada saat pemodal melakukan pembelian Unit Penyertaan.
2. Biaya penjualan kembali (*redemption fee*) Unit Penyertaan sebesar 1,50% (satu koma lima persen) dari jumlah nilai penjualan kembali yang dilakukan, yang dikenakan pada saat pemodal menjual kembali (mencairkan) Unit Penyertaan yang dimilikinya.
3. Biaya-biaya bank (jika ada) untuk pembayaran, pemindahbukuan/transfer pada saat pemodal membeli atau menjual kembali Unit Penyertaan Simas Satu, yang besarnya tergantung pada bank yang bersangkutan.

10.4 BIAYA YANG MENJADI BEBAN BANK KUSTODIAN

1. Biaya penyimpanan, termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya asuransi atas seluruh kekayaan Simas Satu.
2. Biaya yang timbul akibat kelalaian dalam melakukan tugas dan kewajiban Bank Kustodian, antara lain tetapi tidak terbatas pada kerugian atas hilangnya kekayaan Simas Satu, kerugian akibat

diterimanya efek palsu atau efek yang telah dinyatakan hilang dan kerugian akibat kelalaian dalam melakukan konversi efek.

3. Biaya pencetakan dan distribusi Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan bila terjadi pembelian atau penjualan kembali Unit Penyertaan.
4. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada BAPEPAM&LK sesuai dengan Peraturan BAPEPAM&LK No. X.D.1 .
5. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada Manajer Investasi, yang memperlihatkan posisi dana pada akhir kegiatan hari kerja sebelumnya, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM&LK No. X.D.1.
6. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada pemegang Unit Penyertaan yang dikirimkan selambat-lambatnya pada hari ke-12 bulan berikutnya apabila pada bulan sebelumnya terjadi mutasi atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh pemegang Unit Penyertaan, sesuai dengan Peraturan BAPEPAM&LK No. X.D.1.
7. Biaya pembuatan dan pengiriman laporan kepada pemegang Unit Penyertaan yang dikirimkan selambat-lambatnya pada hari ke-12 bulan Januari yang menggambarkan posisi akun pada tanggal 31 Desember tahun sebelumnya sesuai dengan Peraturan BAPEPAM&LK No. X.D.1.

10.5 ALOKASI BIAYA

Jenis Biaya Simas Satu	Biaya Yang Dibebankan
Dibebankan kepada Reksadana: (dihitung dari Nilai Aktiva Bersih) <ul style="list-style-type: none"> • Jasa Manajer Investasi • Jasa Bank Kustodian 	Maksimum 2,00% per tahun Maksimum 0,25% per tahun
Dibebankan kepada pemodal: (per transaksi) <ul style="list-style-type: none"> • Biaya Pembelian • Biaya Penjualan Kembali 	Maksimum 2,00% Maksimum 1,50%

BAB XI

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

- 11.1** *SIMAS SATU* berlaku sejak memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM&LK dan dapat dibubarkan apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:
- a. Apabila diperintahkan oleh BAPEPAM&LK sesuai dengan peraturan BAPEPAM&LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif; atau
 - b. Apabila Nilai Aktiva Bersih *SIMAS SATU* menjadi kurang dari Rp.1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) selama 90 (sembilan puluh) hari kalender berturut-turut, dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada dan mendapat persetujuan dari BAPEPAM&LK; atau
 - c. Apabila Manajer Investasi dan/atau Bank Kustodian mengundurkan diri, dan dalam waktu 60 (enam puluh) hari kalender tidak diperoleh penggantinya. Pembubaran dilakukan setelah mendapat persetujuan dari BAPEPAM&LK.
- 11.2.** Dalam hal *SIMAS SATU* dibubarkan, maka likuidasinya dilakukan oleh Manajer Investasi dibawah pengawasan Akuntan Publik yang disetujui oleh BAPEPAM&LK. Manajer Investasi wajib menyampaikan laporan tertulis tentang pembubaran dan likuidasi *SIMAS SATU* kepada BAPEPAM&LK dan mengumumkannya dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
- 11.3** Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan Publik, Notaris serta biaya lain kepada pihak lainnya menjadi tanggungjawab dan wajib dibayar oleh Manajer Investasi kepada pihak yang bersangkutan dan tidak boleh dibebankan pada kekayaan *SIMAS SATU* yang dibubarkan.
- 11.4** Hasil dari likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan *SIMAS SATU* yang dibubarkan yang dimiliki masing-masing pemegang Unit Penyertaan. Manajer Investasi wajib mengumumkan rencana pembagian hasil likuidasi tersebut dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Pembagian hasil likuidasi akan dilakukan oleh Bank Kustodian dengan cara pemindahbukukan / transfer ke rekening Pemegang Unit Penyertaan atau ahli waris atau pengganti haknya yang sah yang telah memberitahukan kepada Bank Kustodian nomor rekening banknya.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi *SIMAS SATU* dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang tersedia di PT. Sinarmas Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT. Bank Cimb Niaga Tbk., sebagai Bank Kustodian.

Reksa Dana Simas Satu

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2012 dan 2011

Dan Laporan Auditor Independen

**REKSA DANA SIMAS SATU
DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Salinan Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Reksa Dana Simas Satu untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Auditor Independen	1
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011	
Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3
Laporan Perubahan Aset yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
REKSA DANA SIMAS SATU**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Manajer Investasi

Nama : Alex Setyawan WK
Alamat Kantor : BII.Plaza twr.III .Lt.7 Jl.MH.Thamrin.no.51
Jakarta 10350
Nomor Telepon : 021.3925550
Jabatan : Director

Bank Kustodian

Nama : Furiyanto
Alamat Kantor : Graha Niaga Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav. 58
Jakarta 12190
Nomor Telepon : 021.30064200
Jabatan : Securities & Custody Operations Head

menyatakan bahwa:

1. Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana Simas Satu untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Simas Danamas Saham, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Laporan keuangan Reksa Dana Simas Satu tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Simas Satu tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Reksa Dana Simas Satu tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Simas Danamas Satu.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Februari 2013


Alex Setyawan WK Furiyanto
Director es & Custody Operations Head
Manajer Investasi Bank Kustodian
PT Sinarmas Asset Management **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

PT Sinarmas Asset Management

bii plaza, Tower III, 7th floor, Jl. M.H.Thamrin no. 51, Jakarta 10350 - Indonesia
Tel. +62-21 392 5550 / 60 • Fax. +62-21 392 7177

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Inblاند Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 10300613SA

Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi, dan Bank Kustodian Reksa Dana Simas Satu

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Reksa Dana Simas Satu ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

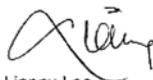
Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Simas Satu tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2b atas laporan keuangan, efektif 1 Januari 2012, Reksa Dana telah menerapkan beberapa revisi dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 22 atas laporan keuangan, pada tahun 2012 dan 2011, Reksa Dana melakukan transaksi dalam jumlah yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 64,92% dan 89,41% dari jumlah pembelian portofolio efek serta 55,25% dan 88,14% dari jumlah penjualan portofolio efek.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY



Lianny Leo
Izin Akuntan Publik No. AP.0495

15 Februari 2013

*An Independent member of
Moore Stephens International Limited -
members in principal cities throughout the world*

REKSA DANA SIMAS SATU
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ASET			
Kas di bank	2c,2f,4,14,22,23	15.240.442.899	3.280.533.488
Piutang penjualan portofolio efek	2c,2f,5,14,22,23	2.814.875.000	-
Piutang bunga	2c,2f,6,14,22,23	689.373.793	99.423.554
Portofolio efek	2c,2e,2f,14,22,23		
Instrumen pasar uang	7a	224.039.908.998	34.941.548.736
Efek ekuitas (biaya perolehan Rp 298.004.494.710 dan Rp 133.768.170.826 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011)	7b	339.583.194.420	135.914.557.780
Aset lain-lain	2f,2h,8,14,21	<u>60.984.206</u>	<u>53.117.539</u>
JUMLAH ASET		<u><u>582.428.779.316</u></u>	<u><u>174.289.181.097</u></u>
LIABILITAS			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	9	800.405.000	1.705.000
Utang pembelian portofolio efek	2c,2f,10,14,22	518.962.500	-
Utang pembelian kembali unit penyertaan	2f,11,14	5.276.759.668	235.275.832
Utang lain-lain	2c,2f,12,14,22	1.289.817.005	417.069.652
Utang pajak	2h,13,21	<u>59.638.380</u>	<u>12.244.659</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u><u>7.945.582.553</u></u>	<u><u>666.295.143</u></u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT		<u><u>574.483.196.763</u></u>	<u><u>173.622.885.954</u></u>
JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR	15	<u><u>126.168.509,8310</u></u>	<u><u>46.598.924,5300</u></u>
NILAI ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PER UNIT PENYERTAAN		<u><u>4.553,3010</u></u>	<u><u>3.725,8990</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SIMAS SATU
Laporan Laba Rugi Komprehensif
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	Catatan	2012	2011
Pendapatan bunga	2c,2g,16,22	6.088.416.048	2.671.090.290
Pendapatan dividen	2c,2g,22	4.264.217.606	1.802.113.303
Keuntungan atas portofolio efek - neto	2f,2g,17	57.441.222.383	7.584.486.985
JUMLAH PENDAPATAN INVESTASI		67.793.856.037	12.057.690.578
Beban pengelolaan investasi	2c,2g,18,22	7.626.186.848	3.319.859.292
Beban kustodian	2c,2g,19,22	953.273.356	414.982.411
Beban lain-lain	2g,20	1.716.423.535	1.512.530.639
JUMLAH BEBAN INVESTASI		10.295.883.739	5.247.372.342
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK		57.497.972.298	6.810.318.236
BEBAN PAJAK	2h,21		
Kini			
Final		1.078.983.592	533.029.115
Tidak final		733.608.750	335.509.750
		1.812.592.342	868.538.865
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI SETELAH PAJAK		55.685.379.956	5.941.779.371
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
KENAIKAN ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT DARI AKTIVITAS OPERASI		55.685.379.956	5.941.779.371

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SIMAS SATU

Laporan Perubahan Aset Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemegang Unit
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AWAL TAHUN	<u>173.622.885.954</u>	<u>139.083.480.630</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi	<u>55.685.379.956</u>	<u>5.941.779.371</u>
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN		
Penjualan unit penyertaan	636.735.615.112	93.422.434.198
Pembelian kembali unit penyertaan	<u>(291.560.684.259)</u>	<u>(64.824.808.245)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit - Neto	<u>345.174.930.853</u>	<u>28.597.625.953</u>
ASET NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG UNIT PADA AKHIR TAHUN	<u><u>574.483.196.763</u></u>	<u><u>173.622.885.954</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SIMAS SATU**Laporan Arus Kas****Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011****(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga - neto	4.419.482.217	2.104.292.416
Penerimaan dividen	4.248.242.606	1.806.882.759
Penempatan instrumen pasar uang - neto	(189.098.360.262)	(10.039.312.791)
Hasil penjualan portofolio efek ekuitas	306.488.905.019	259.562.018.000
Pembelian portofolio efek ekuitas	(455.012.231.776)	(275.442.043.670)
Pembayaran beban investasi	(9.415.028.053)	(5.133.709.427)
Pembayaran pajak penghasilan	(686.215.029)	(517.870.569)
Penerimaan (pembayaran) lainnya	-	57.747.044
	<u>(339.055.205.278)</u>	<u>(27.601.996.238)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penjualan unit penyertaan	637.534.315.112	93.418.634.198
Pembayaran untuk pembelian kembali unit penyertaan	(286.519.200.423)	(64.593.732.337)
	<u>351.015.114.689</u>	<u>28.824.901.861</u>
KENAIKAN NETO KAS DI BANK	11.959.909.411	1.222.905.623
KAS DI BANK AWAL TAHUN	<u>3.280.533.488</u>	<u>2.057.627.865</u>
KAS DI BANK AKHIR TAHUN	<u><u>15.240.442.899</u></u>	<u><u>3.280.533.488</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

1. Umum

Reksa Dana Simas Satu (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Sinarmas Sekuritas sebagai Manajer Investasi dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 60 tanggal 13 Desember 2000 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 Juni 2012 dari Ny. Sri Hastuti, S.H., notaris di Jakarta, tanggung jawab Manajer Investasi dialihkan kepada PT Sinarmas Asset Management.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sampai dengan 500.000.000 unit penyertaan.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam (sekarang Bapepam dan LK) No. S-3723/PM/2000 tanggal 22 Desember 2000.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan pada efek ekuitas dan efek berpendapatan tetap, dengan komposisi minimum 10% dan maksimum 90% pada efek ekuitas serta minimum 10% dan maksimum 90% pada efek berpendapatan tetap, baik dalam denominasi Rupiah maupun dalam mata uang asing.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 ini disajikan berdasarkan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk penerbitan pada tanggal 15 Februari 2013 oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Simas Satu, serta menurut peraturan dan perundangan yang berlaku atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam dan LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011, kecuali beberapa PSAK yang telah direvisi efektif tanggal 1 Januari 2012, seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Aktivitas investasi tidak dikelompokkan terpisah karena aktivitas investasi adalah aktivitas operasi utama Reksa Dana.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Reksa Dana. Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Efektif 1 Januari 2012

Pada tahun 2011, Reksa Dana telah menerapkan PSAK berikut yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 namun memperkenankan penerapan dini:

- (1) PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- (2) PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Efektif 1 Januari 2012, Reksa Dana menerapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi berikut yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
2. PSAK No. 55 (Revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
3. PSAK No. 110, Akuntansi Suku

Berikut adalah standar baru dan revisi atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012, namun tidak relevan bagi laporan keuangan Reksa Dana:

PSAK

1. PSAK No. 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK No. 13 (Revisi 2011), Properti Investasi
3. PSAK No. 16 (Revisi 2011), Aset Tetap
4. PSAK No. 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK No. 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
6. PSAK No. 26 (Revisi 2011), Biaya Pinjaman

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

7. PSAK No. 28 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
8. PSAK No. 30 (Revisi 2011), Sewa
9. PSAK No. 33 (Revisi 2011), Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK No. 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
11. PSAK No. 36 (Revisi 2011), Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
12. PSAK No. 45 (Revisi 2011), Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
13. PSAK No. 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
14. PSAK No. 56 (Revisi 2011), Laba Per Saham
15. PSAK No. 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
16. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi
17. PSAK No. 63, Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
18. PSAK No. 64, Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK No. 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK No. 15, PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya
3. ISAK No. 16, Perjanjian Konsesi Jasa
4. ISAK No. 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK No. 19, Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK No. 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK No. 22, Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
8. ISAK No. 23, Sewa Operasi – Insentif
9. ISAK No. 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
10. ISAK No. 25, Hak atas Tanah
11. ISAK No. 26, Penilaian Ulang Derivatif Melekat

c. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Reksa Dana:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, jika suatu pihak tersebut:
 - a. mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Reksa Dana;
 - b. memiliki kepentingan dalam Reksa Dana yang memberikan pengaruh signifikan atas Reksa Dana; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Reksa Dana;
2. entitas asosiasi;
3. entitas ventura bersama dimana Reksa Dana sebagai venturer;
4. pihak tersebut adalah anggota dari personil manajemen kunci Reksa Dana;
5. anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, dipengaruhi secara signifikan oleh, atau dimana hak suara signifikan atas entitas tersebut, langsung maupun tidak langsung, dimiliki oleh individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); atau

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

7. suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Reksa Dana, atau entitas lain yang terkait dengan Reksa Dana.

d. Penggunaan Estimasi

Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas aset, liabilitas, pendapatan dan beban. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek ekuitas, dan efek utang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

f. Instrumen Keuangan

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan, kecuali instrumen keuangan berupa efek utang diakui pada tanggal penyelesaian.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Reksa Dana mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan liabilitas keuangan lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Reksa Dana hanya memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya.

Reksa Dana mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hirarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

- (1) Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2); dan

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

- (3) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

Tingkat pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Reksa Dana menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

- (1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam efek ekuitas, yang merupakan aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi komprehensif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi portofolio efek dalam instrumen pasar uang (deposito berjangka), kas di bank, piutang penjualan portofolio efek, piutang bunga, dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Reksa Dana diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual yang ditandatangani serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas tertentu diuraikan berikut ini.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kategori ini meliputi utang pembelian portofolio efek, utang pembelian kembali unit penyertaan, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Suatu instrumen keuangan yang mempunyai fitur opsi jual, yang mencakup kewajiban kontraktual bagi penerbit untuk membeli kembali atau menebus instrumen dan menyerahkan kas atau aset keuangan lain pada saat eksekusi opsi jual, dan memenuhi definisi liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas jika memiliki semua fitur berikut:

- (a) memberikan hak kepada pemegangnya atas bagian prorata aset neto entitas,
- (b) instrumen berada dalam kelompok instrumen yang merupakan subordinat dari semua kelompok instrumen lain,
- (c) seluruh instrumen keuangan dalam kelompok memiliki fitur yang identik,
- (d) instrumen tidak termasuk kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain selain kewajiban untuk membeli kembali, dan
- (e) jumlah arus kas yang diekspektasikan dihasilkan dari instrumen selama umur instrumen didasarkan secara substansial pada laba rugi penerbit.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi telah mengalami penurunan nilai.

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Reksa Dana dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan tersebut harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi komprehensif, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro, instrumen pasar uang, dan efek utang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex* (*ex-date*).

Keuntungan atau kerugian neto atas portofolio efek terdiri dari keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi neto atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi, atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak diakui ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika Reksa Dana mengajukan banding, ketika hasil banding tersebut ditetapkan.

i. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Reksa Dana pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajer Investasi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Reksa Dana, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, Manajer Investasi harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pada pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh Manajer Investasi dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Reksa Dana yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Reksa Dana adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Reksa Dana beroperasi. Mata uang tersebut, antara lain, adalah yang paling mempengaruhi nilai portofolio efek dan unit penyertaan, mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan nilai portofolio efek dan unit penyertaan, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Reksa Dana seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jumlah cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Reksa Dana diungkapkan pada Catatan 23.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode selanjutnya diungkapkan di bawah ini. Manajer Investasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi yang ada tentang perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan kondisi pasar yang timbul di luar kendali Manajer Investasi. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika terjadi.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

4. Kas di Bank

	2012	2011
PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Kustodian) (Catatan 22)	10.624.117.613	104.866.038
PT Bank Sinarmas Tbk (Catatan 22)	3.525.809.412	460.764.676
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	861.636.784	542.598.657
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	228.879.090	2.172.304.117
Jumlah	<u>15.240.442.899</u>	<u>3.280.533.488</u>

5. Piutang Penjualan Portofolio Efek

Akun ini merupakan tagihan atas transaksi penjualan saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan (Catatan 22).

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjualan portofolio efek karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. Piutang Bunga

Akun ini merupakan piutang bunga deposito berjangka (Catatan 22).

Reksa Dana tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

7. Portofolio Efek

a. Instrumen Pasar Uang

Jenis efek	2012				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka					
PT Bank Sinarmas Tbk *)	45.000.000.000	45.000.000.000	7,25	07-Jan-13	7,98
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	7,25	13-Feb-13	3,55
PT Bank Mutiara Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	8,00	21-Jan-13	2,66
PT UOB Indonesia	10.000.000.000	10.000.000.000	7,25	04-Jan-13	1,77
PT Bank Mega Tbk (Div. Syariah)	10.000.000.000	10.000.000.000	7,50	03-Jan-13	1,77
PT Bank Permata Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,50	10-Jan-13	1,77
PT Bank Artha Graha	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	08-Jan-13	1,77
PT Bank Artha Graha	10.000.000.000	10.000.000.000	6,75	21-Jan-13	1,77
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	6,50	08-Jan-13	1,77
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	7,50	12-Jan-13	1,77
PT Bank Permata Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000	7,50	26-Jan-13	1,60
PT Bank Bukopin Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	8,00	28-Jan-13	1,24
PT Bank CIMB Niaga Tbk **)	7.000.000.000	7.000.000.000	4,60	02-Jan-13	1,24
PT UOB Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000	7,25	10-Jan-13	0,89
PT Bank Mega Tbk (Div. Syariah)	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	23-Jan-13	0,89
PT Bank Permata Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	21-Jan-13	0,89
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	21-Jan-13	0,89
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	21-Jan-13	0,89
PT Bank Mutiara Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	7,50	10-Jan-13	0,89
PT UOB Indonesia	4.000.000.000	4.000.000.000	7,25	10-Jan-13	0,71
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	7,50	24-Jan-13	0,71
PT Bank Permata Tbk	3.500.000.000	3.500.000.000	7,25	05-Jan-13	0,62
PT Bank CIMB Niaga Tbk **)	3.039.908.998	3.039.908.998	2,75	02-Jan-13	0,54
PT UOB Indonesia	3.000.000.000	3.000.000.000	7,25	14-Jan-13	0,53
PT Bank Victoria International	2.000.000.000	2.000.000.000	8,00	21-Jan-13	0,35
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	6,50	05-Jan-13	0,27
Jumlah	224.039.908.998	224.039.908.998			39,73
2011					
Jenis efek	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Deposito berjangka					
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	7,25	03-Jan-12	2,34
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	7,25	10-Jan-12	2,34
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,25	24-Jan-12	1,76
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,25	06-Jan-12	1,76
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,25	12-Jan-12	1,76
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	7,00	13-Jan-12	1,76
PT Bank Sinarmas Tbk *)	3.000.000.000	3.000.000.000	8,25	21-Jan-12	1,76
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	7,25	04-Jan-12	1,46
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.500.000.000	2.500.000.000	7,25	04-Jan-12	1,46
PT Bank Sinarmas Tbk *)	2.500.000.000	2.500.000.000	8,25	06-Jan-12	1,46
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.500.000.000	1.500.000.000	7,25	22-Jan-12	0,88
PT Bank Mutiara Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	9,20	28-Jan-12	0,59
PT Bank Mutiara Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	9,25	24-Jan-12	0,59
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	500.000.000	500.000.000	7,25	24-Jan-12	0,29
PT Bank CIMB Niaga Tbk **)	441.548.736	441.548.736	3,00	02-Jan-12	0,25
Jumlah	34.941.548.736	34.941.548.736			20,46

*) Perusahaan dalam Grup Sinar Mas dan perusahaan asosiasi Manajer Investasi (Catatan 22)

***) Bank Kustodian (Catatan 22)

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

b. Efek Ekuitas

Jenis efek	2012		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
Saham			
PT Mayora Indah Tbk	1.853.500	37.070.000.000	6,58
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.067.000	23.954.150.000	4,25
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	5.132.000	23.607.200.000	4,20
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	3.164.500	21.835.050.000	3,87
PT Golden Energy Mines Tbk *)	9.064.000	21.527.000.000	3,82
PT Arwana Citramulia Tbk	10.872.500	17.830.900.000	3,16
PT Indomobil Sukses International Tbk	2.522.000	13.366.600.000	2,37
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1.455.500	11.862.325.000	2,10
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	196.000	11.740.400.000	2,08
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.394.500	11.295.450.000	2,00
PT Supra Boga Lestari Tbk	13.775.000	11.020.000.000	1,96
PT Bumi Serpong Damai Tbk *)	9.753.000	10.825.830.000	1,92
PT Trisula International Tbk	29.723.500	10.105.990.000	1,80
PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk	13.888.500	7.499.790.000	1,33
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10.650.000	7.242.000.000	1,28
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	1.182.500	6.740.250.000	1,20
PT Astra International Tbk	800.000	6.080.000.000	1,08
PT Agung Podomoro Land Tbk	15.546.500	5.752.205.000	1,02
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.950.000	5.727.500.000	1,02
PT Astra Otoparts Tbk	1.375.000	5.087.500.000	0,90
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2.984.500	5.013.960.000	0,90
PT Malindo Feedmill Tbk	2.094.500	4.974.437.500	0,88
PT Holcim Indonesia Tbk	1.476.000	4.280.400.000	0,76
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.850.000	4.255.000.000	0,75
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	800.000	4.200.000.000	0,75
PT Indo Straits Tbk	4.854.000	4.077.360.000	0,72
PT United Tractors Tbk	193.090	3.803.873.000	0,67
PT XL Axiata Tbk	650.000	3.705.000.000	0,66
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	619.000	3.373.550.000	0,60
PT Kalbe Farma Tbk	3.125.000	3.312.500.000	0,59
PT Berau Coal Energy Tbk	13.500.000	2.632.500.000	0,47
PT Astra Graphia Tbk	1.874.000	2.529.900.000	0,45
PT Bakrie and Brothers Tbk	50.000.000	2.500.000.000	0,44
PT Adaro Energy Tbk	1.500.000	2.385.000.000	0,42
PT Metropolitan Land Tbk	3.930.500	2.122.470.000	0,38
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.010.000	1.804.500.000	0,32
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	39.500	1.641.225.000	0,30
PT Adi Sarana Amada Tbk	3.634.000	1.544.450.000	0,27
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	985.000	1.477.500.000	0,26
PT indosiar Karya Media Tbk	1.350.000	1.390.500.000	0,25
PT Modern International Tbk	1.332.500	1.012.700.000	0,18
PT Greenwood Sejahtera Tbk	4.400.000	1.012.000.000	0,18
PT Surya Semesta Internusa Tbk	874.500	944.460.000	0,17
PT Bumi Resources Tbk	1.500.000	885.000.000	0,16
PT Tempo Scan Pacific Tbk	231.000	860.475.000	0,15
PT Surya Citra Media Tbk	370.000	832.500.000	0,15
PT Vale Indonesia Tbk	300.000	705.000.000	0,13
PT Gudang Garam Tbk	10.000	563.000.000	0,10
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	243.500	297.070.000	0,05
PT Jaya Agra Wattie Tbk	750.000	285.000.000	0,05
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.000.000	250.000.000	0,04
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.500	163.325.000	0,03
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	10.000	151.000.000	0,03
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.500	83.300.000	0,01
PT Cardig Aero Services Tbk	100.000	73.000.000	0,01
PT Bank Bukopin Tbk	166	102.920	0,00
Waran			
PT Trisula International Tbk	4.106.000	270.996.000	0,05
Jumlah		339.583.194.420	60,27

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan**

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Jenis efek	2011		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
Saham			
PT Mayora Indah Tbk	1.068.000	15.219.000.000	8,91
PT Golden Energy Mines Tbk *)	5.552.500	15.130.562.500	8,86
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	3.022.500	10.049.812.500	5,88
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.488.500	7.900.987.500	4,62
PT Agung Podomoro Land Tbk	18.846.500	6.596.275.000	3,86
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	6.525.000.000	3,82
PT United Tractors Tbk	240.090	6.326.371.500	3,70
PT Berau Coal Energy Tbk	15.000.000	6.225.000.000	3,64
PT Holcim Indonesia Tbk	2.713.000	5.900.775.000	3,45
PT H.M. Sampoerna Tbk	149.500	5.830.500.000	3,41
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	425.000	5.440.000.000	3,18
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.860.000	5.056.600.000	2,96
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	536.500	4.801.675.000	2,81
PT Indo Straits Tbk	4.952.500	4.605.825.000	2,70
PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk	252.000	4.296.600.000	2,51
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	869.000	3.649.800.000	2,14
PT International Nickel Indonesia Tbk	1.050.000	3.360.000.000	1,97
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk *)	2.212.000	2.720.760.000	1,59
PT Adaro Energy Tbk	1.500.000	2.655.000.000	1,55
PT Bakrie & Brothers Tbk	50.000.000	2.550.000.000	1,49
PT Bumi Serpong Damai Tbk *)	2.264.500	2.219.210.000	1,30
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	907.500	2.155.312.500	1,26
PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	1.500.000	1.245.000.000	0,73
PT Astra Agro Lestari Tbk	55.500	1.204.350.000	0,70
PT Bumi Resources Minerals Tbk	1.500.000	795.000.000	0,47
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	46.500	590.550.000	0,35
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	100.000	520.000.000	0,30
PT Timah (Persero) Tbk	300.000	501.000.000	0,29
PT Citra Marga Nushapala Persada Tbk	275.000	462.000.000	0,27
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	468.000	393.120.000	0,23
PT Unilever Indonesia Tbk	20.500	385.400.000	0,23
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	6.500	251.225.000	0,15
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.000	168.750.000	0,10
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	57.000	128.250.000	0,08
PT Indocitra Finance Tbk	150.000	54.750.000	0,03
PT Bank Bukopin Tbk	166	96.280	0,00
Jumlah		135.914.557.780	79,54

*) Perusahaan dalam Grup Sinar Mas dan perusahaan asosiasi Manajer Investasi (Catatan 22)

Aktivitas perdagangan dan harga pasar efek ekuitas sangat fluktuatif dan tergantung kepada kondisi pasar modal. Nilai realisasi dari efek ekuitas tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan harga pasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****8. Aset Lain-lain**

	2012	2011
Kelebihan pembayaran pajak tahun 2011 (Catatan 21)	45.009.206	45.009.206
Lainnya	15.975.000	8.108.333
Jumlah	<u>60.984.206</u>	<u>53.117.539</u>

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

9. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan

Akun ini merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan, serta belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

10. Utang Pembelian Portofolio Efek

Akun ini merupakan utang atas transaksi pembelian saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

11. Utang Pembelian Kembali Unit Penyertaan

Akun ini merupakan liabilitas kepada pemegang unit atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan posisi keuangan.

12. Utang Lain-lain

	2012	2011
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 18 dan 22)	1.025.827.888	321.882.357
Jasa kustodian (Catatan 19 dan 22)	128.228.486	40.235.295
Lainnya	135.760.631	54.952.000
Jumlah	<u>1.289.817.005</u>	<u>417.069.652</u>

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan**

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

13. Utang Pajak

	2012	2011
Pajak kini - Pasal 29 (Catatan 21)	59.638.380	-
Pajak Penghasilan - Pasal 25	-	12.244.659
Jumlah	<u>59.638.380</u>	<u>12.244.659</u>

Besarnya pajak terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

14. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahaminya dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Reksa Dana mengklasifikasi pengukuran nilai wajar portofolio efek dalam efek ekuitas sebagai Tingkat 1, yaitu berdasarkan kuotasi dalam pasar aktif untuk aset yang identik.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 :

	2012		2011	
	Nilai Tercatat	Nilai wajar	Nilai Tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
Kas di bank	15.240.442.899	15.240.442.899	3.280.533.488	3.280.533.488
Piutang penjualan portofolio efek	2.814.875.000	2.814.875.000	-	-
Piutang bunga	689.373.793	689.373.793	99.423.554	99.423.554
Portofolio efek	563.623.103.418	563.623.103.418	170.856.106.516	170.856.106.516
Aset lain-lain	15.975.000	15.975.000	-	-
Jumlah Aset Keuangan	<u>582.383.770.110</u>	<u>582.383.770.110</u>	<u>174.236.063.558</u>	<u>174.236.063.558</u>
Liabilitas Keuangan				
Utang pembelian portofolio efek	518.962.500	518.962.500	-	-
Utang pembelian kembali unit penyertaan	5.276.759.668	5.276.759.668	235.275.832	235.275.832
Utang lain-lain	1.289.817.005	1.289.817.005	417.069.652	417.069.652
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>7.085.539.173</u>	<u>7.085.539.173</u>	<u>652.345.484</u>	<u>652.345.484</u>

Karena instrumen keuangan Reksa Dana bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)****15. Unit Penyertaan Beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Persentase %	Unit	Persentase %	Unit
Pemodal	81,83	103.237.891,7484	60,81	28.336.032,8902
Manajer Investasi	18,17	22.930.618,0826	39,19	18.262.891,6398
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>126.168.509,8310</u>	<u>100,00</u>	<u>46.598.924,5300</u>

16. Pendapatan Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas:

	2012	2011
Instrumen pasar uang (Catatan 22)	5.658.413.928	2.573.244.537
Jasa giro (Catatan 22)	272.531.447	97.845.753
Efek utang (Catatan 22)	157.470.673	-
Jumlah	<u>6.088.416.048</u>	<u>2.671.090.290</u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi (Catatan 6).

17. Keuntungan atas Portofolio Efek - Neto

Akun ini merupakan keuntungan neto atas portofolio efek dalam efek ekuitas.

	2012	2011
Keuntungan investasi yang telah direalisasi atas portofolio efek	18.008.909.627	10.608.202.896
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi atas portofolio efek	<u>39.432.312.756</u>	<u>(3.023.715.911)</u>
Keuntungan neto	<u>57.441.222.383</u>	<u>7.584.486.985</u>

18. Beban Pengelolaan Investasi

Akun ini merupakan imbalan kepada PT Sinarmas Asset Management (sebelumnya PT Sinarmas Sekuritas) sebagai Manajer Investasi sebesar 2% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 12).

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

19. Beban Kustodian

Akun ini merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari nilai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Utang Lain-lain (Catatan 12).

20. Beban Lain-lain

Akun ini terdiri dari beban transaksi, beban pembuatan/pembaharuan prospektus, dan beban-beban lain yang ditetapkan dalam kontrak.

21. Pajak Penghasilan

a. Beban Pajak

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas pendapatan bunga obligasi, jasa giro, dan bunga deposito.

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>57.497.972.298</u>	<u>6.810.318.236</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	8.966.101.147	4.787.298.477
Pendapatan bunga:		
Instrumen pasar uang	(5.658.413.928)	(2.573.244.537)
Jasa giro	(272.531.447)	(97.845.753)
Efek utang	(157.470.673)	-
Keuntungan atas portofolio efek - neto	<u>(57.441.222.383)</u>	<u>(7.584.486.985)</u>
Jumlah	<u>(54.563.537.284)</u>	<u>(5.468.278.798)</u>
Kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit dari aktivitas operasi kena pajak	<u>2.934.435.014</u>	<u>1.342.039.438</u>

REKSA DANA SIMAS SATU**Catatan atas Laporan Keuangan****31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut****(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	2012	2011
Pajak penghasilan	733.608.750	335.509.750
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	637.236.393	270.317.025
Pasal 25	36.733.977	110.201.931
Jumlah	673.970.370	380.518.956
Utang (kelebihan pembayaran) pajak kini	59.638.380	(45.009.206)

Kenaikan aset neto yang di dapat diatribusikan kepada unit dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak. Reksa Dana tahun 2011 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 8).

c. Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

22. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Sinarmas Sekuritas adalah Manajer Investasi Reksa Dana untuk tahun 2011.
- PT Sinarmas Asset Management adalah Manajer Investasi Reksa Dana sejak 2012.
- PT Bank Sinarmas Tbk, PT Golden Energy Mines Tbk, PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk, dan PT Bumi Serpong Damai Tbk merupakan perusahaan dalam Grup Sinar Mas dan merupakan perusahaan asosiasi Manajer Investasi Reksa Dana.
- PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

Transaksi Pihak Berelasi

- Saldo dan transaksi Reksa Dana dengan pihak-pihak berelasi:

	2012							
	Manajer Investasi		Bank Kustodian		PT Sinarmas Sekuritas		Grup Sinar Mas	
	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB
Laporan Posisi Keuangan								
Aset								
Kas di bank	-	-	10.624.117.613	1,85	-	-	3.525.809.412	0,61
Piutang penjualan portofolio efek	-	-	-	-	2.124.875.000	0,37	-	-
Piutang bunga	-	-	2.666.942	0,00	-	-	169.232.877	0,03
Portofolio efek:								
Instrumen pasar uang	-	-	10.039.908.998	1,75	-	-	45.000.000.000	7,83
Efek ekuitas	-	-	-	-	-	-	32.352.830.000	5,63
Jumlah Aset	-	-	20.666.693.553	3,60	2.124.875.000	0,37	81.047.872.289	14,10
Liabilitas								
Utang pembelian portofolio efek	-	-	-	-	92.712.500	0,02	-	-
Utang lain-lain	1.025.827.888	0,18	128.228.496	0,02	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	1.025.827.888	0,18	128.228.496	0,02	92.712.500	0,02	-	-
Aset (Liabilitas) Neto	(1.025.827.888)	(0,18)	20.538.465.067	3,58	2.032.162.500	0,35	81.047.872.289	14,10
Laporan Laba Rugi Komprehensif								
Pendapatan dividen	-	-	-	-	-	-	148.703.250	0,03
Beban investasi	7.628.186.848	-	953.273.356	-	-	-	-	-

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

	2011							
	Manajer Investasi		Bank Kustodian		PT Sinarmas Sekuritas		Grup Sinar Mas	
	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB	Nilai Tercatat	Persentase dari NAB
Laporan Posisi Keuangan								
Aset								
Kas di bank	-	-	104.866.038	0,06	-	-	460.764.676	0,27
Piutang bunga	-	-	29.033	0,00	-	-	16.726.027	0,01
Portofolio efek								
Instrumen pasar uang	-	-	441.548.736	0,25	-	-	5.500.000.000	3,17
Efek ekuitas	-	-	-	-	-	-	20.070.532.500	11,56
Jumlah Aset	-	-	546.443.807	0,31	-	-	26.048.023.203	15,01
Liabilitas								
Utang lain-lain	321.882.357	0,19	40.235.295	0,02	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	321.882.357	0,19	40.235.295	0,02	-	-	-	-
Aset (Liabilitas) Neto	(321.882.357)	(0,19)	506.208.512	0,29	-	-	26.048.023.203	15,01
Laporan Laba Rugi Komprehensif								
Beban investasi	3.319.859.292		414.982.411		-	-	-	

Dalam pendapatan bunga tahun 2012 dan 2011 terdapat pendapatan bunga atas kas di bank pihak berelasi dan atas instrumen pasar uang yang diterbitkan pihak berelasi.

- b. Sebesar 64,92% dan 89,41% dari jumlah pembelian portofolio efek masing-masing tahun 2012 dan 2011 serta 55,25% dan 88,14% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2012 dan 2011 dilakukan melalui PT Sinarmas Sekuritas sebagai perantara pedagang efek.

23. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Permodalan dan Risiko Keuangan

Manajemen Permodalan

Modal Reksa Dana disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit. Aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit Reksa Dana dapat berubah secara signifikan setiap hari dikarenakan Reksa Dana tergantung pada pembelian dan penjualan kembali unit penyertaan sesuai dengan kebijakan pemegang unit. Tujuan Manajer Investasi dalam mengelola modal Reksa Dana adalah untuk menjaga kelangsungan usaha dalam rangka memberikan hasil dan manfaat bagi pemegang unit serta untuk mempertahankan basis modal yang kuat guna mendukung pengembangan kegiatan investasi Reksa Dana.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Reksa Dana terkait risiko harga pasar berasal dari portofolio investasi yaitu dalam efek ekuitas.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Manajer Investasi mengelola risiko harga pasar Reksa Dana sesuai dengan tujuan dan kebijakan investasi Reksa Dana serta memonitor posisi pasar keseluruhan secara harian.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, sebagian besar dari portofolio efek Reksa Dana mempunyai suku bunga tetap.

Instrumen keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari portofolio dalam efek instrumen pasar uang dengan suku bunga per tahun sebesar 2,75% – 8,50%.

Analisa Sensitivitas

Analisa sensitivitas diterapkan pada variabel risiko pasar yang mempengaruhi kinerja Reksa Dana, yakni harga dan suku bunga. Sensitivitas harga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari harga pasar efek dalam portofolio Reksa Dana terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana. Sensitivitas suku bunga menunjukkan dampak perubahan yang wajar dari suku bunga pasar, termasuk *yield* dari efek dalam portofolio Reksa Dana, terhadap jumlah aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit, jumlah aset keuangan, dan jumlah liabilitas keuangan Reksa Dana.

Sesuai dengan kebijakan Reksa Dana, Manajer Investasi melakukan analisa serta memantau sensitivitas harga dan suku bunga secara reguler.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Kebijakan Reksa Dana atas risiko kredit adalah meminimalkan eksposur dari pihak-pihak yang memiliki risiko kegagalan yang tinggi dengan cara hanya bertransaksi untuk instrumen pihak-pihak yang memenuhi standar kredit sebagaimana ditetapkan dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana dan dengan memperoleh jaminan. Manajer Investasi secara terus menerus memantau kelayakan kredit dari pihak-pihak yang menerbitkan instrumen tersebut dengan cara melakukan evaluasi secara berkala atas peringkat kredit, laporan keuangan, dan siaran pers.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012		2011	
	Total Bruto	Total Neto	Total Bruto	Total Neto
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>				
Kas di bank	15.240.442.899	15.240.442.899	3.280.533.488	3.280.533.488
Piutang penjualan portofolio efek	2.814.875.000	2.814.875.000	-	-
Piutang bunga	689.373.793	689.373.793	99.423.554	99.423.554
Portofolio efek dalam instrumen pasar uar	224.039.908.998	224.039.908.998	34.941.548.736	34.941.548.736
Aset lain-lain	15.975.000	15.975.000	-	-
Jumlah	242.800.575.690	242.800.575.690	38.321.505.778	38.321.505.778

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi selalu menjaga dan mengevaluasi komposisi kas pada kondisi yang cukup serta menjaga komposisi portofolio investasi likuid dalam jumlah yang memadai.

Jadwal jatuh tempo portofolio efek diungkapkan pada Catatan 7, sedangkan aset keuangan lainnya dan liabilitas keuangan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun.

24. Ikhtisar Rasio Keuangan

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012	2011
Hasil investasi	22,21%	3,74%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	22,21%	0,16%
Beban investasi	2,98%	3,48%
Perputaran portofolio	0,90 : 1	1,72 : 1
Persentase kenaikan aset neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang unit kena pajak	5,10%	19,71%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

25. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi PSAK dan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013.

REKSA DANA SIMAS SATU

Catatan atas Laporan Keuangan

31 Desember 2012 dan 2011 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

PSAK

PSAK No. 38 (Revisi 2011), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

PPSAK

PPSAK No. 10, Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak memperkirakan ada dampak penerapan PSAK dan PPSAK tersebut terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

26. Peralihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Jasa Keuangan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

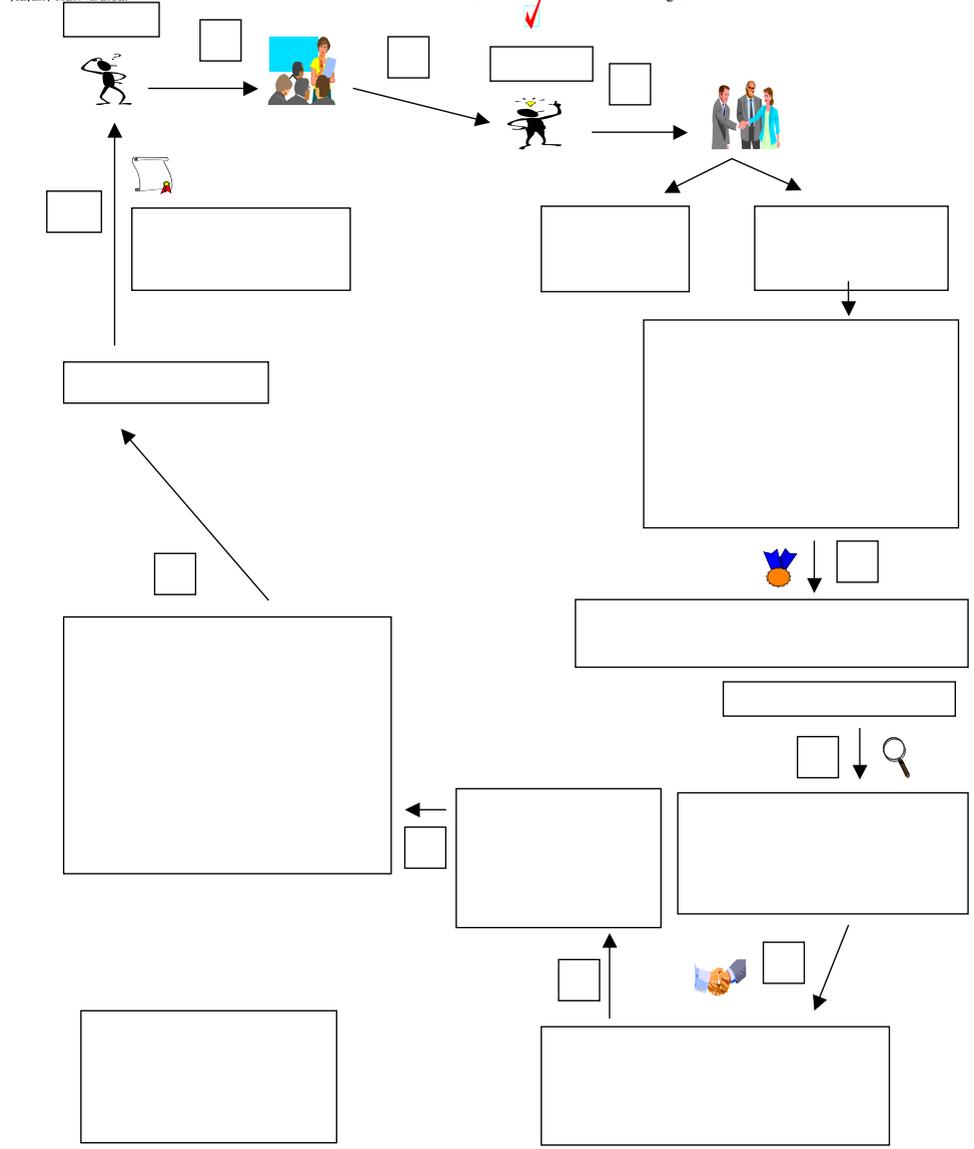
Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

BANK KUSTODIAN mengirimkan bukti pembelian Unit. Setelah pembelian selesai, investor akan mendapatkan buku konfirmasi pembelian dari Bank Kustodian dalam 7 (tujuh) Hari Bursa.

Manajer Investasi menandatangani Formulir Pembelian Unit. Setelah pembelian selesai, investor akan mendapatkan buku konfirmasi pembelian dari Bank Kustodian dalam 7 (tujuh) Hari Bursa.

SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (RE) UNIT SAHAM SATU

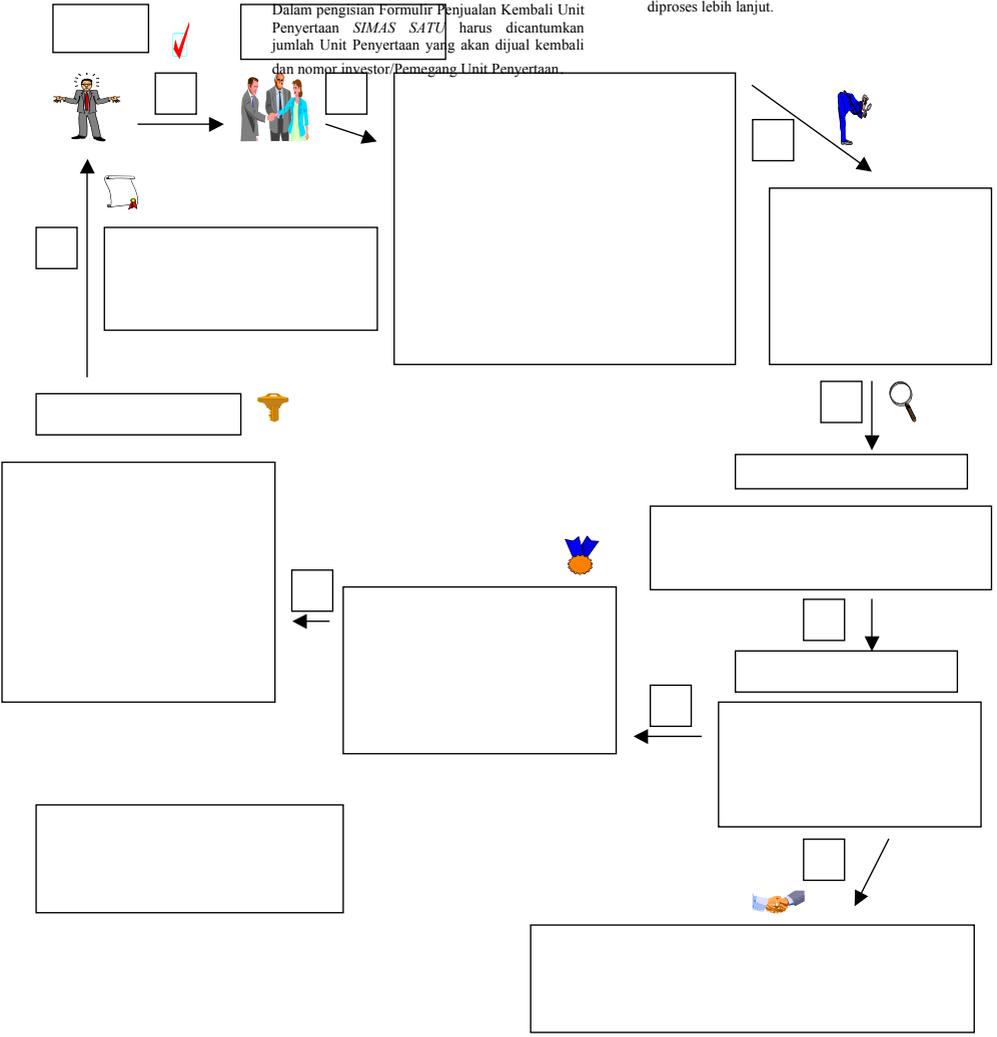
Dana Pembelian	Formulir pembelian Unit
Unit Penyertaan	Penyertaan diserahkan ke
ditransfer ke Bank Kustodian	PT. Sinarmas Asset Management



Penjualan : Formulir Penjualan Kembali (PELUNASAN) PROSEDUR PENYERTAAN
 1. Formulir Penjualan Kembali (PELUNASAN) PROSEDUR PENYERTAAN
 2. Manajer Investasi dan Bank Kustodian sebelum jam 12.00 WIB maka penjualan akan diproses menurut NABIR Hari Bursa tersebut. Bila penjualan akan diproses menurut NABIR Hari Bursa berikutnya lambat dalam 7 Hari Bursa.

SIMAS SATU
 Bagian marketing/customer service akan menandatangani formulir dan checklist yang akan diproses oleh bagian marketing/customer service.
 Manajer Investasi mengirimkan formulir dan checklist ke bagian marketing/customer service.
 Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan SIMAS SATU nomor 1 dan 4
 Pemegang Unit Penyertaan SIMAS SATU lembar denyar 4
 Adminstrasi/Bagian Penjualan Kembali Unit Penyertaan SIMAS SATU telah beres inspeksi kepada Bank Kustodian

Dalam pengisian Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan SIMAS SATU harus dicantumkan jumlah Unit Penyertaan yang akan dijual kembali dan nomor investor/Pemegang Unit Penyertaan



BAB XIV
PERSYARATAN DAN TATA CARA
PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

14.1 TATA CARA PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Para pemodal yang ingin membeli Unit Penyertaan Simas Satu harus mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan yang dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Pemohonan tersebut harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Pembelian Unit Penyertaan.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan (rangkap 4) harus diisi lengkap oleh pemodal atau pejabat yang ditunjuk dan dikembalikan kepada Manajer Investasi. Bagi pemodal perorangan, Formulir Pembelian Unit Penyertaan harus disertai dengan fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS). Sedangkan bagi pemodal institusi berbadan hukum, Formulir Pembelian Unit Penyertaan harus disertai surat kuasa dari direksi kepada pejabat yang ditunjuk untuk melakukan transaksi dengan Reksa Dana disertai fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS) dari yang memberi dan diberi kuasa untuk melakukan transaksi pembelian tersebut. Pemodal institusi berbadan hukum yang membeli Unit Penyertaan Simas Satu untuk pertama kali harus melampirkan fotokopi Akte Pendirian Perusahaan/Anggaran Dasar dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) institusinya.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan akan diproses bila uang pembelianya telah diterima dengan baik (*in good fund*) pada rekening Simas Satu di Bank Kustodian atau pada rekening Simas Satu di bank-bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi.

Manajer Investasi berhak menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan apabila Formulir Pembelian Unit Penyertaan tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan Pembelian Unit Penyertaan tidak terpenuhi.

14.2 BATAS MINIMUM DAN MAKSIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Pembelian pertama Unit Penyertaan Simas Satu minimum sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Pembelian selanjutnya minimum sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah).

14.3 HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Pada hari pertama penawaran, Unit Penyertaan ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal sebesar Rp. 1.000,- (seribu rupiah) per Unit Penyertaan ditambah Biaya Pembelian sebesar 2,00% (dua persen) yang harus dibayar penuh pada saat mengembalikan Formulir Pembelian Unit Penyertaan.

Selanjutnya, harga Pembelian Unit Penyertaan akan diperhitungkan sama dengan Nilai Aktiva Bersih pada saat formulir pembelian diterima secara lengkap dan dana pembelian telah efektif (*in good funds*) di rekening Simas Satu pada Bank Kustodian baik untuk pembayaran secara tunai, cek maupun dengan transfer elektornik.

Nilai Aktiva Bersih Simas Satu dan Nilai Penyertaan (nilai investasi) dinyatakan dalam 3 (tiga) angka desimal.

Jumlah Unit Penyertaan yang akan diperoleh pemodal dalam setiap transaksi pembelian dihitung dengan formula berikut ini:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Nilai Pembelian Bersih} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Pembelian (Rp.)}}{1 + 2,00 \%} \\ \text{Jumlah Unit Penyertaan yang diperoleh} &= \frac{\text{Jumlah Nilai Pembelian Bersih}}{\text{NAB per Unit Penyertaan}} \end{aligned}$$

Formulir Pembelian Unit Penyertaan yang disetujui (*good application*) oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta uang pembelian yang diterima dengan baik (*in good fund*) pada rekening Simas Satu di Bank Kustodian atau pada rekening Simas Satu di bank-bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi sampai dengan pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia bagian Barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Simas Satu pada akhir hari bursa tersebut.

Sedangkan, Formulir Pembelian Unit Penyertaan yang disetujui (*good application*) oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian serta uang pembelian yang diterima dengan baik (*in good fund*) pada rekening Simas Satu di Bank Kustodian atau pada rekening Simas Satu di bank-bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi setelah pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia bagian Barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Simas Satu pada akhir hari bursa berikutnya.

14.4 SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan menggunakan cek, giro, pemindahbukuan atau transfer dalam mata uang rupiah ke rekening Simas Satu di Bank Kustodian atau ke rekening Simas Satu di bank-bank lain yang dibuka oleh Bank Kustodian atas permintaan Manajer Investasi. Pembayaran harus ditujukan ke rekening bank di bawah ini:

PT. Bank CIMB Niaga Tbk, Cabang Sudirman, Jakarta

A/c. : REKSADANA SIMAS SATU

No. rekening : 064-01-62235-00-8

PT. Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), KCU Thamrin, Jakarta

A/c. : REKSADANA SIMAS SATU

No. rekening : 2.003.06150.1

Bank Mandiri, Cabang Bursa Efek Jakarta

A/c. : REKSADANA SIMAS SATU

No. rekening : 104-000-1025860

Bank Sinarmas, Cabang Thamrin, Jakarta

A/c. : REKSADANA SIMAS SATU

No. rekening : 00000.797.82

Apabila pembayaran dilakukan dengan cek/giro, maka cek/giro tersebut harus ditujukan kepada “Bank Niaga / Bank Internasional Indonesia / Bank Mandiri, cq. Simas Satu”. Semua cek/giro akan segera dicairkan pada saat diterima. Bila cek/giro tersebut ditolak oleh bank pada saat pencairannya, maka pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara otomatis menjadi batal. Untuk pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, seluruh dana atau sisa dana dari pembayaran melalui cek, giro, pemindahbukuan atau transfer tersebut, tanpa mendapat bunga, akan dikembalikan oleh Manajer Investasi kepada pemesan Unit Penyertaan, dengan cara diambil sendiri oleh pemegang Unit Penyertaan, baik dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk giro atas nama pemesan Unit Penyertaan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pemakaian cek, giro, pemindahbukuan atau transfer sehubungan dengan pembayaran pembelian Unit Penyertaan atau pengembalian sisa dana dari pembelian Unit Penyertaan menjadi beban calon pemodal.

14.5 PERSETUJUAN PERMOHONAN, SURAT KONFIRMASI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian tidak bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin timbul akibat tidak lengkapnya informasi yang diberikan oleh pihak-pihak lain kepada pemodal atau kesalahan instruksi yang diberikan oleh pemodal.

Untuk pemesanan pembelian yang disetujui, pemodal akan menerima Surat Konfirmasi Kepemilikan Unit Penyertaan dari Bank Kustodian paling lambat 7 (tujuh) hari bursa setelah tanggal disetujuinya Formulir Pembelian Unit Penyertaan oleh Manajer Investasi.

BAB XV
PERSYARATAN DAN TATA CARA
PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

15.1 TATA CARA PERMOHONAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang dapat diperoleh dari Manajer Investasi, Agen Penjual dan perwakilan Manajer Investasi pada bank lain yang ditunjuk oleh Manajer Investasi.

Pemohonan tersebut harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan yang tercantum dalam Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (rangkap 4) harus diisi lengkap oleh pemodal atau pejabat yang ditunjuk dan dikembalikan kepada Manajer Investasi. Bagi pemodal perorangan, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan harus disertai dengan fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS). Sedangkan bagi pemodal institusi berbadan hukum, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (rangkap 4) harus disertai dengan fotokopi Bukti Jati Diri (KTP/Paspor/SIM/KIMS/KITAS) dari pejabat yang berwenang mewakili institusi tersebut.

Pemohonan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan diatas tidak akan dilayani.

15.2 BATAS MINIMUM DAN MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali Unit Penyertaan minimum sebanyak 200 (dua ratus) Unit Penyertaan.

Pemegang Unit Penyertaan harus mempertahankan saldo rekening Simas Satu minimum sebesar 200 (dua ratus) Unit Penyertaan. Atas inisiatif sendiri, Manajer Investasi berhak menutup rekening pemegang Unit Penyertaan yang memiliki kurang dari 200 (dua ratus) Unit Penyertaan dan mengembalikan sisa investasi kepada pemegang Unit Penyertaan dalam bentuk giro atau pedibukuan/transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi berhak untuk sementara waktu menunda penjualan kembali Unit Penyertaan Simas Satu setelah memberitahukan kepada BAPEPAM&LK, dalam hal terjadi keadaan sebagai berikut:

- (a) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio investasi kolektif Simas Satu diperdagangkan ditutup, atau
- (a) Perdagangan efek atas sebagian besar portofolio investasi kolektif Simas Satu dihentikan, atau
- (b) Keadaan kahar (*force majeure*)

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan Simas Satu jika jumlah penjualan kembali dalam satu hari telah mencapai 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih Simas Satu pada hari tersebut.

Apabila dalam hari yang sama, Bank Kustodian menerima permintaan penjualan kembali Unit Penyertaan Simas Satu melebihi 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih Simas Satu, maka kelebihan permintaan penjualan kembali tersebut akan diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada hari bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan metode First In First Out (FIFO), yaitu Formulir Penjualan Kembali yang diterima lebih awal akan dilayani lebih awal pula.

15.3 HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Nilai Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh pemegang Unit Penyertaan sebesar Nilai Aktiva Bersih (NAB) dikurangi biaya penjualan kembali (*redemption fee*) sebesar 1,50% (satu koma lima puluh persen) dari NAB.

Nilai penjualan yang akan diperoleh pemodal dalam setiap transaksi penjualan dihitung dengan formula berikut ini:

Jumlah Nilai Penjualan = (Jumlah Unit Penjualan yang dijual x NAB) x (1 – 1,50%)

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh Manajer Investasi sampai dengan pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia bagian Barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Simas Satu pada akhir hari bursa tersebut.

Sedangkan, Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang diterima oleh Manajer Investasi setelah pukul 12.00 WIB (dua belas Waktu Indonesia bagian Barat) akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Simas Satu pada akhir hari bursa berikutnya.

15.4 TATA CARA PENGEMBALIAN UANG HASIL PENJUALAN KEMBALI

Pengembalian uang hasil penjualan kembali Unit Penyertaan, setelah dikurangi biaya penjualan kembali, akan dibayarkan dalam pemindahbukuan/transfer ke rekening yang ditunjuk oleh pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer dibebankan kepada pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran penjualan kembali Unit Penyertaan dilaksanakan paling lambat 7 (tujuh) hari bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan yang asli diterima oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

BAB XVI
INFORMASI MENGENAI PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS,
FORMULIR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN DAN
FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

- 16.1.** Prospektus, Formulir Unit Penyertaan dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan **SIMAS SATU** dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi, serta para Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada). Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Manajer Investasi.
- 16.2.** Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman laporan tahunan **SIMAS SATU** serta informasi lainnya mengenai investasi, pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahu secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk Manajer Investasi (jika ada) dimana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

Prospektus dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan **SIMAS SATU** dan dokumen – dokumen lain yang berhubungan dengan **SIMAS SATU** dapat diperoleh di kantor pusat dan cabang Manajer Investasi, Bank Kustodian serta Agen-agen Penjual yang ditunjuk dengan alamat di bawah ini:

MANAJER INVESTASI

PT SINARMAS ASSET MANAGEMENT

Plaza BH, Menara III, Lt. 7
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telepon : (62-21) 392-5550
Faksimili : (62-21) 392-7177 / 392-5539
Alamat email : cs@sinarmas-am.co.id
Homepage : <http://www.sinarmas-am.co.id>

BANK KUSTODIAN

PT BANK CIMB NIAGA Tbk.

Graha Niaga Lt. 7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta 12190
Telepon : (62-21) 250-5151 / 5252 / 5353
Faksimili : (62-21) 250-5206 / 527-6051
Alamat email : csdbn@idola.net.id

atau pada kantor – kantor cabang **PT Sinarmas Asset Management** dan agen penjual di bawah ini:

Cabang Fatmawati

Golden Plaza Blok B /22
Jl. RS Fatmawati no. 15
Telepon: (62-21) 7668283
Faksimili: (62-21) 7668231

JAWA BARAT

Bogor

Jl. Pajajaran no. 38A
Warung Jambu
Telepon: (0251) 831 8282
Faksimili: (0251) 831 8302

Garut

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Cileduk 180, Garut 44112
Telepon: (0262) 2246528
Faksimili: (0262) 2246527

JAWA TENGAH**Purwokerto**

Gedung Bank Sinarmas
Jl. S. Parman no. 77
Telepon: (0281) 642244
Faksimili: (0281) 642244

Cilacap

Komplek Hotel Tiga Intan
Jl. RE. Martadinata No : 192
Telepon : (0282) 538 777 / 536 224
Faksimili: (0282) 538227

JAWA TIMUR**Sidoarjo**

Ruko Asuransi Sinarmas Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3B, Sidoarjo 61219
Telepon: (031) 8959650 / 70499377
Faksimili: (031) 8959651

SUMATERA**Padang**

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Damar No. 67 A-B, Padang
Telepon: (0751) 811950
Faksimili: (0751) 811948

Pekanbaru

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Riau No. 105, Pekanbaru
Telepon: (0761) 856123
Faksimili: (0761) 859599

Banda Aceh

Gedung Asuransi Sinarmas Lt.3
Jl. Sri Ratu Safiatuddin No. 45
Kel. Peunayong – Banda Aceh
Telepon: (0651) 32822
Faksimili: (0651) 32821

NUSA TENGGARA BARAT**Mataram - Lombok**

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Pejangik, Mataram
Telepon: (0370) 620128
Faksimili: (0370) 620472

Sukabumi

Gedung Bank Sinarmas Lantai 2
Jl. R.A Kosasih No. 11, Sukabumi 43112
Telepon: (0266) 229318
Faksimili: (0266) 229340

Kudus

Jl. A. Yani Ruko Kav. 16
Telepon: (0291) 446322
Faksimili: (0291) 446322

Kediri

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Erlangga No. 32-34
Telepon: (0354) 693 955
Faksimili: (0354) 682770

Lampung

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Ikan Hiu No. 3 – Teluk Betung, Bandar Lampung
Telepon: (0721) 471 358
Faksimili: (0721) 471 379

Palembang

Gedung ASM
Jl. Jend. Sudirman Km 3,5 No. 2937 I/J, Palembang 30129
Telepon: (0711) 353791
Faksimili: (0711) 353921

Tanjung Pinang

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Engku Putri No.41
Tanjung Pinang
Telepon: (0771) 312565
Faksimili: (0771) 312863

BATAM

Batam

Gedung Bank Sinarmas Lt.3
Komp. Nagoya Hill Blok P No.12 A, Batam
Telepon: (0778) 7030262
Faksimili: (0778) 7493661

BANGKA

Pangkal Pinang

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Soekarno Hatta Km. 5 No. 17 Bangka
Telepon: (0899) 2903505

KALIMANTAN

Samarinda

Jl. KH Ahmad Dahlan no. 45
Telepon: (0541) 746564
Faksimili: (0541) 738 674

Banjarmasin

Jl. Ahmad Yani KM3 no. 104
Telepon: (0511) 7416112
Faksimili: (0511) 3260771

Balikpapan

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman No. 1B - C
Balikpapan 76114
Telepon: (0542) 750865
Faksimili: (0542) 750864

SULAWESI

Palu

Gedung Bank Sinarmas Lt.2
Jl. Masjid Raya Lolu No. 10
Palu – Sulawesi Tengah
Telepon: (0451) 458482

Kendari

Gedung Bank Sinarmas Lantai 4
Jl. MT. Haryono No. 88 A
Telepon: (0401) 3190738
Faksimili: (0401) 3190452

AMBON

Ambon

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Ahmad Yani Batu Meja Ambon
Telepon: (0911) 341055
Faksimili: (0911) 341056

Kantor – kantor cabang agen penjual PT Sinarmas Sekuritas:

Cabang Kelapa Gading

Jl. Boulevard Barat Blok LA 1 No.30-31
Kelapa Gading 14240
Telepon: (62-21) 4502357
Faksimili: (62-21) 4502269

Cabang Tangerang

Ruko Golden Boulevard Blok Q No.3
Jl. Pahlawan Seribu lot. 1-3 -Tangerang 15322
Telepon: (62-21) 5377098
Faksimili: (62-21) 5377084

Cabang Bekasi

Jl. Ahmad Yani
Komp. Ruko Bekasi Mas Blk C 4-5
Telepon: (62-21) 88961718
Faksimili: (62-21) 88961708

Cabang Permata Hijau

Jl. Letjen. Soepeno, Blok CC-6 No: 1
Plaza Panin Lt. 3
Telepon: (021) 53663651
Faksimili: (021) 53663652

Cabang Pantai Indah Kapuk

Rukan Crown Golf, Blok A, No: 59-60
Pantai Indah Kapuk
Telepon: (021) 36888833
Faksimili: (021)70029225

Cabang Mangga Dua

Wisma Eka Jiwa, Lantai 5
Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 14430
Telepon: (62-21) 625-7970
Faksimili: (62-21) 612-6482

JAWA BARAT**Bandung**

Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Abdul Rivai no. 2, Bandung
Telepon: (022) 4266480-81
Faksimili: (022) 4266691

Cimahi

Gedung Bank Sinarmas, Lantai 3
Jl. Amir Machmud, No: 491
Telepon: (022) - 6646860
Faksimili: (022) - 6647233

JAWA TENGAH**Semarang**

Sultan Agung Shophouse
Jl. Sultan Agung no. 104-106 Kav. 9
Telepon: (024) 8502683
Faksimili: (024) 8502684

Solo

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Raya Solo Baru
Ruko Super Makmur II No. No.10 F&10 G
Telepon: (0271) 622 259
Faksimili: (0271) 623 469

Pekalongan

Gedung Bank Sinarmas, Lantai 3
Jl. Dr. Cipto No. 39, Pekalongan
Telepon: (0285) 412449
Faksimili: (0285) 412449

JAWA TIMUR**Surabaya**

Gedung Bank Sinarmas Lantai 3
Jl. Diponegoro 64, Surabaya
Telepon: (031) 5619 788
Faksimili: (031) 5631 788

Surabaya (Beverly)

Ruko Taman Beverly kav. 17
Jl. H.R Muhammad 45-49
Telepon: (031) 7341900
Faksimili: (031) 7310501

Cabang Epicentrum Kuningan

Gd Epicentrum Walk Lt. 5 Suite B - 501
Jl. HR. Rasuna Said, Komp. Rasuna Epicentrum
Jakarta 12940
Telepon: (021) 29941127
Faksimili: (021) 29941927

Cirebon

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Dr. Wahidin No. 29
Telepon: (0231) 238805
Faksimili: (0231) 246556

Tasikmalaya

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. Sutisna Senjaya No. 65 - Tasikmalaya
Telepon: (0265) 311771
Faksimili: (0265) 335596

Yogyakarta

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Balapan Kemakmuran no. 11
Telepon: (0274) 581 653
Faksimili: (0274) 519626

Tegal

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Jendral Sudirman No.2, Tegal
Telepon: (0283) 320184
Faksimili: (0283) 324238

Magelang

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl.Tentara Pelajar No. 3-5
Telepon: (0293) 360999
Faksimili: (0293) 313188

Malang

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Basuki Rachmat No. 58, Malang
Telepon: (0341) 335888
Faksimili: (0341) 335999

BALI

Denpasar

Graha Sinarmas
Jl. Tantular No. 8 Renon, Denpasar 80234
Telepon: (0361) 229933
Faksimili: (0361) 229936

SUMATERA

Medan

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Mangkubumi no. 18
Telepon: (061) 4510158 / 4564132
Faksimili: (061) 4563810

Jambi

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Hayam Wuruk No. 146 kel. Talang Jauh Kota Jambi
Telepon: (0741) 755 4987
Faksimili: (0741) 755 4974

KALIMANTAN

Pontianak

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Gajah Mada No. 1 A/B
Telepon: (0561) 585 218
Faksimili: (0561) 585 298

SULAWESI

Manado

Gedung Bank Sinarmas Lt. 3
Jl. Sam Ratulangi No.18
Kawasan Mega Mas Blok 1 B 1 No.15
Telepon: (0431) 879581 / 879527
Faksimili: (0431) 879 486

Makassar

Gedung Bank Sinarmas
Jl. Pengayoman No. 182, Makassar
Telepon (0411) 456789
Faksimili: (0411) 448989

Gorontalo

Gedung Bank Sinarmas Lt. 2
Jl. KH. Agus Salim No. 11 – Gorontalo 96115
Telepon: (0435) 823 566
Faksimili: (0435) 824 812

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai *SIMAS SATU* atau investasi yang dilakukannya, Pemegang Unit Penyertaan dapat menghubungi alamat-alamat tersebut di atas.